

**KREATIVITAS GURU AL-QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTsS 1 SAMAHANI ACEH BESAR PADA MASA
PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**NURUL KHAIRI
NIM. 170201049**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTsS 1 SAMAHANI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai beban studi untuk memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam


Oleh :

NURUL KHAIRI
NIM. 170201049

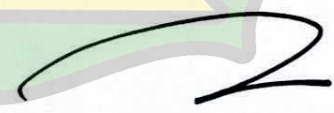
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd., M.A.
NIP.197204062014111001

Pembimbing II


Ramli, S.Ag., M.H.
NIP.196012051980031001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

KREATIVITAS GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTsS SAMAHANI
ACEH BESAR PADA MASA PANDEMI
COVID-19

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqosyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ke
Guruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis 23 Desember 2021

19 Rabi'ul Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqosyah
Skripsi

Ketua


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A

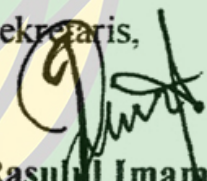
NIP. 197204062014111001

Penguji I


Rendi, S.Ag., MH

NIP. 196012051980031001

Sekretaris,


Rasuli Imam, M.Pd

Penguji II


Dr. Svaltrul Riza, M.A

NIP. 19730523200711021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Riza, S.H., M.Ag

NIP. 1903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khairi
NIM : 170201049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsS 1 Samahani Pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Desember 2021

Yang menyatakan,



NURUL KHAIRI
NIM. 170201049

ABSTRAK

Nama : Nurul Khairi
NIM : 170201049
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kreativitas Guru Al-Qur'an-Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Di MTs 1 Samahani Pada Masa Pandemi Covid-19
Tanggal Sidang : 23 Desember 2021
Tebal Skripsi : 99 Lembar
Pembimbing 1 : Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd.I., MA
Pembimbing 2 : Ramli, S.Ag., M.H.
Kata Kunci : Kreativitas guru pada masa pandemi covid-19, Minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Sekolah MTsS 1 Samahani merupakan jenjang pendidikan menengah yang bernaung dibawah Departemen Agama Provinsi Aceh. MTsS 1 Samahani beralamat di Jln. Banda Aceh-Medan Km. 19 Samahani Aceh besar. Sistem pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi covid-19 adalah secara daring online dan sesekali juga dilaksanakan secara tatap muka namun dilakukan secara shift. Dalam melancarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring online diperlukan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media elektronik seperti handphone dan laptop yang memanfaatkan aplikasi what apps group maupun aplikasi meeting. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, faktor penghambat dan faktor pendukung apa saja yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dilaksanakan dengan baik. Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring online dengan menggunakan dan memanfaatkan media online untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan *metode diskusi, group investigasi, tanya jawab, ceramah dll*, dan diantara berbagai macam metode tersebut tetap dilaksanakan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring online. Dalam peningkatan minat belajar guru juga menerapkan metode dan strategi yang menarik seperti yang tertulis diatas. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket yang tersedia diperpustakaan, internet, dan untuk guru juga menggunakan buku paket pribadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 terlaksanakan dengan baik, guru-guru menggunakan potensinya dan terus berusaha untuk tetap menjadi guru kreatif meskipun pembelajarannya dilaksanakan secara daring online.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kesehatan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang:”Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsS I Samahani Pada Masa Pandemi Covid-19”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan, kejahilan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Terima kasih tiada terhingga penulis sampaikan kepada Dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Alhamdulillah, penulis sudah menyelesaikan skrikpsi ini. Demikian skripsi ini penulis buat semoga bermanfaat kepada penulis sendiri dan bagi mahasiswa lainnya yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Oktober 2021
Penulis,

NURUL KHAIRI
NIM. 170201049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMA SAMPUL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Signifikan Penelitian	7
F. Kajian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kreativitas Guru	11
1. Pengertian Kreativitas	11
2. Ciri-ciri Guru yang Kreatif.....	14
3. Upaya Menjadi Guru yang Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19.....	21
4. Upaya Menjadi Guru Al-Quran Hadits yang Kreatif pada Masa Pandemi Covid-19.....	23
5. Metode-Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.....	29
6. Faktor yang mempengaruhi kreativitas Guru	30
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	32
1. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	32
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	33
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	34
4. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	36
C. Minat Belajar	37
1. Pengertian Minat Belajar.....	37
2. Fungsi Minat Belajar	38
3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Data Penelitian	50
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	52
C. Informan Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN	56
A. Profil MTs I Samahani Aceh Besar	56
B. Kegiatan-Kegiatan Kependidikan di MTsS I Samahani Aceh Besar	62
C. Kreativitas Guru Al- Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsS I Samahani Pada Masa Pandemi Covid-19	67
D. Hambatan dan Pendukung Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsS I Samahani Masa Pandemi Covid-19.....	87
BAB VI : PENUTUPAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran	95
DAFTAR KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Mts Samahani

Tabel 2 Luas Lapangan Olahraga Sekolah Mts Samahani

Tabel 3 Jumlah Guru Dan Siswa/Siswi Mts Samahani

Tabel 4 Jadwal Mengajar Mts Samahani



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian Di Sekolah Mts Samahani

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah Mts Samahani

Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Pedoman Observasi

Lampiran 6 : Foto Dokumentasi

Lampiran 7 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami krisis yang serius. Hal ini terjadi dikarenakan adanya suatu virus yang menyerang Negara Indonesia yang disebut dengan covid-19. Sehingga menyebabkan semua kota diberlakukan system lockdown untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut.

Dalam rangka memberlakukan system lockdown pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan semua sekolah-sekolah dan menerapkan system belajar daring (dalam jaringan) atau online dimasa pandemi ini. System pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan murid lewat online menggunakan jaringan internet tanpa tatap muka langsung antara keduanya. System pembelajaran tersebut dilakukan lewat perangkat personal computer (PC) atau laptop dan juga handphone yang bisa mengakses internet.¹

Supaya dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas di masa pandemi covid-19 ini, maka pemerintah harus saling kerja sama dengan komponen-komponen yang terdiri dalam satuan pendidikan. Terutama guru yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dengan berjalan lancar, walaupun tidak secara tatap muka dan guru dapat

¹Sri Harnani, S.Pd, Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> Di Akses Pada Tanggal 20 juli 2020.

melaksanakan proses pembelajarannya dengan menggunakan di berbagai media sosial yang tersedia seperti Whats App (WA), Instagram, dan aplikasi lainnya yang mudah untuk di akses, supaya guru dapat memastikan siswa mengikuti proses pembelajaran daring dalam waktu yang bersamaan, walaupun dalam kondisi tempat berbeda.²

Dengan demikian kreatifitas guru sangat diutamakan dimasa pandemi covid-19 ini, terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang semua pokok pembahasannya itu mengandung ayat-ayat Al-Qur'an dengan membaca, menulis, memahami makharijul huruf dan tajwid, menerjemahkan ayat- ayat alquran dan memahami isi kandungannya dll. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari PAI yang berperan penting dalam melahirkan para tahfidz-tahfidz yang berkualitas. Guru disini harus memberikan contoh teladan yang baik terhadap peserta didik dan dapat mendidik dengan kreatif, dan professional sehingga peserta didik tetap mencintai pelajaran al-quran hadist.³

Langkah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di masa pandemi ini adalah bagaimana seorang guru merancang, mendesain, memilih, menerapkan, metode dan strategi pembelajaran secara daring (online) supaya tetap kreatif dan sesuai dengan karakter siswa. Dan materi yang diajarkan juga dicocokkan dengan metode yang digunakan. Hal yang sederhana yang dapat dilaksanakan oleh guru

² Tempo. Co, Kreatifitas Mengajar Atasi Kejenuhan Belajar Saat Pandemi Covid-19 <https://voi.id/berita/5420/pentingnya-kreativitas-guru-mengajar-di-tengah-pandemi-covid-19> Di Akses Pada Tanggal 15 juli 2020.

³Arif Satrio Nugroho, Strategi Belajar Kemendikbud di Masa Pandemi Covid-19 <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-al-qur-an-hadits-ditengah-mewabahnya-covid-19/> Di Akses Pada Tanggal 20 juli 2020.

adalah dengan memanfaatkan aplikasi Whats App group. Aplikasi ini sangat simple dan cocok digunakan pada pembelajaran daring, guru dapat memberikan bahan ajar dan membuat strategi belajar dengan mudah lewat whatsapp group tersebut.

Guru juga dapat membuat konten edukasi yang kreatif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga lewat konten kreatif tersebut tersampaikan materi ajar yang menarik dan fleksibilitas secara online maupun offline. Guru juga harus menggunakan sistem pembelajaran yang terpadu yang dapat mempermudah orang tua siswa dalam menguasai aplikasi tersebut. Sehingga minat belajar peserta didik tetap meningkat. Metode lain yang dapat digunakan juga adalah metode belajar dengan didampingi oleh orang tua. Metode ini digunakan supaya siswa lebih terjaga ketika proses pembelajaran dengan mengakses dunia internet.⁴

Dampak dari penyebaran covid-19 yang menyebabkan semua menjadi serba terbatas. maka guru dituntut sangat berperan dalam merancang pembelajaran yang kreatif, selain peran orang tua, guru juga sangat berperan dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa untuk selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (online). Guru tetap berusaha untuk berkarya melalui perangkat media sosial dan memanfaatkannya dengan kreatif supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode yang menyenangkan dan minat belajar peserta didik terus meningkat pada masa pandemi ini.⁵

⁴Voi, Pentingnya Kreativitas Guru Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 <https://republika.co.id/berita/qbg2gq328/kreativitas-guru-tentukan-kualitas-pendidikan-saat-pandemi> diakses pada tanggal 21 juli 2020.

⁵Metode mengatasi kesulitan belajar di tengah wabah covid-19, <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/metode-dalam-mengatasi-kesulitan-belajar-pelajaran-quran-hadis-ditengah-wabah-covid-19/> diakses pada tanggal 22 juli 2020.

Kreativitas merupakan kunci sukses seorang guru untuk menumbuhkan minat belajar secara daring (online), Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang efektif dan ringan. Dengan memanfaatkan media daring ataupun perangkat lainnya yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Meskipun pembelajaran secara daring dapat memberikan cakupan lebih luas dalam mengeksplorasi materi ajar, guru tetap harus mampu membatasi dan memilih sejauh mana materi yang akan diajarkan, aplikasi dan metode apa yang cocok untuk digunakan dengan pembelajaran system daring sehingga kepuasan belajar siswa lebih baik.

Dalam pembelajaran online kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan karena guru harus berkampuan dalam membedah pembelajaran untuk mencapai visi misi dengan maksimal. Sehingga minat belajar siswa tetap meningkat. Dan disini sangat diperlukan kemampuan guru dalam mengolah dalam proses pembelajaran maksudnya mampu merumuskan teknik yang digunakan dalam mengajar, dan merumuskan kegiatan pembelajaran, kesesuaian materi, strategi, dan metode yang digunakan, dan mampu merangsang siswa untuk belajar dengan cara mengajak, berkomunikasi, berinteraksi dengan baik dan harmonis meskipun secara online dimasa pandemi covid-19.⁶

Supaya pembelajaran daring ini dapat berjalan lancar, maka pemerintah memberikan gratis layanan untuk bisa mengakses internet dengan kerja sama antara pemerintah dengan provider internet dan aplikasi yang dapat digunakan dalam

⁶ Jamil Suprihatiningrum, Guru Profesional: Pedoman Kerja, kualifikasi dan Kompetensi Guru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.23-24

pembelajaran daring dan mempersiapkan kurikulum dan silabus dengan berbasis daring.⁷

Jadi, minat dalam proses pembelajaran dapat ditinjau dari siswa itu sendiri yaitu, dia memiliki potensi yang tinggi dan memiliki bakat dan minat yang baik dalam pembelajaran. Sehingga keinginan siswa untuk belajar tidak tertahan dengan kemampuan yang dimilikinya. Dan peserta didik mampu mengarahkan dirinya untuk belajar mandiri dan tidak bergantung selalu pada gurunya. Maka dari itu, peserta didik bisa mengarahkan dirinya dalam meningkatkan dengan baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor.⁸

Terkait dengan peningkatan minat belajar siswa peserta didik yaitu dilihat dari segi bagaimana seorang guru memainkan peranannya secara online sebagai kreatifator bagi peserta didik dan bagaimana seorang guru menempatkan posisinya untuk menjadikan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan visi misi sekolah.⁹

Maka dari uraian tersebut, sangat tertarik jika peneliti melakukan penelitian mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS I Samahani Aceh Besar pada masa pandemi covid-19.

⁷ Sri Harnani, S.Pd , Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> Di Akses Pada Tanggal 20 juli 2020.

⁸ Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Cet XI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004,) hlm. 142.

⁹ Indira rezkisari, *kreativitas guru tentukan kualitas pendidikan saat pandemi* <https://siedoo.com/berita-30188-di-tengah-pandemi-covid-19-kreativitas-pendidik-tetap-dukung-pembelajaran/> di akses pada tanggal 23 juli 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS I Samahani pada masa pandemi covid-19 ?
2. Apa saja hambatan dan pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS I Samahani pada masa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Maka dari uraian rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS I Samahani pada masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui hambatan dan pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS I Samahani pada masa pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah Supaya penelitian ini bisa menjadi gambaran kepada guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya terhadap kreatifitas seorang guru. Maka dengan ini semuanya bisa merenung betapa pentingnya kreatifitas seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dan

kegunaan bagi guru sendiri adalah dapat termotivasi kembali dalam berkeaktifitas dan menciptakan bentuk-bentuk baru dalam pembelajaran supaya unik, dan menyenangkan.

E. Signifikan Penelitian

Signifikan penelitian bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan mengapa penelitian itu kita teliti/lakukan. Dan alasannya itu berupa alasan yang rasional, konseptual, teoritis dan empiris¹⁰. Adapun penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi motivasi kepada guru-guru untuk menjadikan dirinya sebagai guru yang kreatif, sehingga dalam pembelajaran tidak membosankan .
2. Dapat menjadi motivasi guru Al-Qur'an Hadits untuk tetap kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan guru-guru dapat menentukan metode yang menarik dengan sedemikian rupa supaya tetap kreatif walaupun pada masa pandemi covid-19.
3. Supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan keaktifan guru dalam pembelajaran.

F. Kajian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu ini menjelaskan tentang suatu perbedaan yang kita teliti terhadap suatu permasalahan sehingga bertujuan untuk menghindari dari pada kesamaan terhadap suatu penelitian. Maka dari itu kajian terdahulu ini juga sangat

¹⁰ PunajiSetyosari, M.Ed, *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.300.

penting untuk melihat penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang sesuatu objek yang sama.

1. Skripsi Nurintan dengan judul: Pengaruh kreativitas guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi dan minat belajar peserta didik di MTs Pergis Campalagian kabupaten polewali mandar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017. Yang menjelaskan tentang pengaruh kreatifitas seorang guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi dan minat anak didik. jadi perbedaan Nurintan dengan penelitan saya adalah kalau nur intan menjelaskan tentang pengaruh kreativitas guru Al-Qur'an Hadits sedangkan penelitian saya menjelaskan tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.
2. Skripsi Siti Aniroh dengan judul: upaya meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an melalui metode PEER TEACHING pada siswa kelas IV disekolah dasar (SD) Negeri
3. Skripsi Suharianti dengan judul: pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah negeri tanjung morawa. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara Medan. Yang menjelaskan tentang pengaruh kreativitas seorang guru dalam mengajar sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sehingga perbedaan dengan yang saya teliti adalah kalau yang saya teliti tentang dari kreativitas seorang guru Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan prestasi minat dan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19, kalau kajian terdahulu ini tentang pengaruh kreativitas seorang guru dalam mengajar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan atau pembahasan. Maka penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian-kajian terdahulu yang relevan dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan

Bab II Berisikan landasan teori yang terdiri dari kreativitas guru, kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits pada masa pandemi covid-19, pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Bab III Berisikan metodologi penelitian yang berisikan Jenis data penelitian yang dibutuhkan, Subjek dan lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV Berisikan Pembahasan penelitian masalah, berisi profil sekolah MTsS 1 Samahani yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi, guru, peserta didik, kurikulum, kemudian Kreativitas guru Al- Qur'an- Hadits di MTsS 1 Samahani meliputi: Profil Sekolah lokasi penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Terakhir adalah berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. KREATIVITAS GURU

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas artinya memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. kata “kreativitas” sering digunakan dalam dunia pendidikan, dimana dalam ruang lingkup pendidikan mereka mengolah pikirannya untuk terarah kepada apa yang menciptakan sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Baik itu sesuatu yang lama dimodifikasi kembali maupun hal yang benar-benar baru. Seseorang yang dikatakan memiliki kreatifitas adalah berkemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Kata kreatif dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki arti daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan menurut istilah adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu.dan kreasi. Dalam sosial masyarakat kata ‘Kreativitas ‘ dapat diberi makna dengan tingkat daya khayal dan imajinasi dari hasil pikiran seseorang. Dan dari daya khayal dan imajinasi tersebut lahir sesuatu temuan baru yang menjadi sesuatu teori baru.¹¹

Kreatifitas ini sangat penting bagi seseorang untuk melawan arus perkembangan pendidikan yang menggunakan teknologi yang modern. Dalam pembelajaran guru yang kreatif adalah mampu mengolah, mempersiapkan bahan ajar dengan menggunakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai pustaka, 1990), hlm.645.

dengan menggunakan beragam media teknologi modern secara kreatif. Dengan ini semua dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat menghematkan waktu.

Tingkat kreativitas seseorang tidak bisa diukur melainkan hanya dapat dilihat dari karya-karyanya, dan teorinya. Seorang guru yang memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi itu dapat mengubah suasana belajar menjadi unik dan menyenangkan. Namun berbeda halnya dengan guru yang tidak memiliki kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru itu akan berpengaruh pada minat dan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹²

Dalam sebuah penelitian (kuibe) mengemukakan bahwa orang-orang yang memiliki kemampuan kreatif yaitu selalu cerdas akalinya, menyenangkan, dan tidak pernah stress jika sering tertimpa masalah pada dirinya karena ia selalu menggunakan akal cerdasnya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan santai.¹³

Menurut Horace guru yang kreativitas itu sangat dibutuhkan terkhusus guru agama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menemukan cara-cara mengajar baru dan disesuaikan dengan bahan ajar. Dalam mata pelajaran alquran hadist banyak materi yang ahrus dikuasi betul oleh peserta didik. Yaitu ketetapan makharijul huruf, menghafal surah surah pendek, maka disini sangat dibutuhkan keseriusan belajar supaya pelafalan dan tajwidnya fasih.¹⁴

¹² Saputra Baldani, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1982) hlm.101.

¹³ Bob Samples, *Revolusi Belajar Untuk Anak (Panduan Belajar Untuk Anak)*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1999), hlm. 67.

¹⁴ Saputra Baldani, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1982) hlm.101.

Yang di maksud dengan guru Al-Qur'an Hadits disini adalah seorang guru yang benar-benar mengajar, membimbing, menuntun, memberi arahan dan suri tauladan yang mampu membawa peserta didik kepada peresapan secara rohaniah dan jasmaniah dengan mengamalkan dan memahami isi Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits yang dimaksud disini harus betul-betul berkreaitivitas dalam proses pembelajaran dan mengeluarkan semua ide-idenya dan menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan bermutu.¹⁵

Islam juga sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan yang bertugas sebagai pendidik. Orang yang berilmu pengetahuan sangat tinggi derajatnya disisi Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al- Mujadilah: 11).

بِأَيِّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam tujuan pendidikan agama, peran utama orang tua mengajarkan anaknya untuk menjadi seorang muslim yang baik dan beriman kepada Allah SWT. Membimbing anaknya untuk beramal saleh, berakhlak mulia, teguh dan berguna bagi bangsa dan Negara. Maka dari itu jika guru itu mengenal yang namanya tanggung jawab maka ia tidak akan pernah mensia-siakan akan tanggung jawab dirinya sebagai profesi guru, namun ia akan melepaskan tanggung jawabnya itu

¹⁵ Wahyudi, Mengejar Profesionalisme Guru Stategi Praktis Mewujudkan Cintra Guru Profesional .hlm. 51-52

dengan berkreaitivitas. Yakni membuat peserta didik nyaman dengan didikannya dan mudah menerima pembelajaran dengan teknik didikannya.¹⁶

2. Ciri-ciri Guru yang Kreatif

Dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan baik tidak terlepas dari kekreaitifan seorang guru. Bagaimanakah seorang guru memposisikan dirinya dalam menyampaikan nilai-nilai religi serta materi pelajaran lainnya melalui caranya sendiri yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan pendidikan nasional yang optimal.

Kreatifitas seorang guru sangat tergantung dari kemampuan dan kedalaman ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimilikinya maka semakin bertambah wawasan dia dalam berkreaitivitas. Karena guru yang tinggi wawasan tentang ilmu pengetahuan akan mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena tidak kehabisan bahan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru yang professional. Guru berperan dalam meningkatkan akhlak yang baik kepada peserta didik. Tanggung jawab seorang guru untuk menciptakan generasi yang akan datang yang baik dan berakhlak mulia harus dipikirkan dan dipersiapkan sematangmatangnya¹⁸

¹⁶ Hamzah B, Nurdin, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 169.

¹⁷ Mohammad Asrori, Psikologi Pembelajaran, (Bandung: Prima, 2007), hlm.71-72

¹⁸ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, (Makassar: Alauddin university Pers, 2014), hlm.11-12.

Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang Aktif, Kreatif, Inovatif, unik dan menyenangkan. Namun ini harus dipersiapkan jauh-jauh hari oleh guru supaya memudahkan dalam menerapkan pada peserta didik. Maka dalam mengimplementasikan hal tersebut guru harus menempatkan dirinya sebagai berikut :

- a. Sebagai orang tua kedua yang sayang kepada peserta didik
- b. Tidak membentakny dan bermain kasar
- c. Menjadikan mereka ibaratnya sebagai teman dekat yang bisa untuk kita berkomunikasi dengan baik.
- d. Mengembangkan rasa simpati kepada siapapun
- e. Jangan pilih kasih dalam proses pembelajaran
- f. Memberikan nilai-nilai religi supaya membentuk karakter yang bagus pada mereka
- g. Tanamkan nilai-nilai sosial kepada mereka supaya mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat
- h. memberikan motivasi dan memupuk keberanian dan rasa percaya diri kepada mereka¹⁹

ciri ciri guru kreatif sebagai berikut :

1. Optimis, kemampuan guru dalam memberikan semangat yang tinggi kepada peserta didik dan banyak memberikan motivasi yang baik dengan mengharapkan peserta didik itu harus bisa dalam pembelajarannya.

¹⁹ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan*, hlm. 71.

2. Fleksibel, kemampuan guru dalam menilai peserta didik dan memahami akan karakternya mereka. Cara mengajarnya yaitu tidak kaku akan tetapi memahami akan kondisi peserta didik dengan cara mendekatinya dan menyampaikan sesuatu dengan mudah diserap dan diterima oleh peserta didik itu sendiri.
3. Cekatan, guru harus mampu berkolaborasi dengan anak-anak yang berkemampuan dalam berkreasi, aktif, dinamis, inspiratif dan eksploratif.
4. Respek, memberikan sikap keteladanan yang baik sehingga bahan ajar yang kita sampaikan menjadi cepat terserap dalam pembelajaran. Dengan demikian guru memberikan suri tauladan yang baik melalui pembelajaran.
5. Humoris, seorang pengajar dituntut untuk memiliki sifat yang dekat dengan peserta didik (humoris) karena menjadi guru yang kejam, kasar memang sudah tidak zaman lagi karena akan mempengaruhi kondisi fisik siswa dalam pembelajaran.
6. Inspiratif, guru tidak boleh hanya memegang pada kurikulum saja namun, harus banyak mengeluarkan sendiri ide-ide lain yang bisa menginspirasi siswa dalam pembelajaran. Guru mampu meningkatkan dirinya untuk lebih banyak dalam membuat proses pembelajaran dengan hal-hal yang baru sesuai dengan kemampuan siswa.
7. Disiplin, mengajak siswa untuk disiplin, baik disiplin waktu, dan disiplin dalam pembelajaran lainnya. Guru menanamkan sikap disiplin yang baik kepada siswa.

8. Lembut, kelembutan sangat dipentingkan dalam pembelajaran. Rasa kasih sayang dengan penuh kelembutan kepada siswa itu akan memudahkan guru dalam mendekatinya dan lebih mudah untuk mencari solusi dalam setiap permasalahan.
9. Responsif, memiliki sikap cepat peka terhadap permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran dan guru langsung menanggapi permasalahan tersebut dengan baik. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, sosial budaya, guru harus bisa meresponnya dengan baik.
10. Empatik, guru mampu memahami dengan berbagai munculnya keberagama dalam pembelajaran dan dibutuhkan kesabaran dalam mengikuti arus perkembangan sesuai kemampuan peserta didik.²⁰

Sikap guru kreatif dalam mengelola kelas sebagai berikut :

- a. Dibutuhkan kesabaran dalam mengelola kelas dengan baik
- b. Menyesuaikan teknik pembelajaran dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik
- c. Menggunakan Bahasa yang jelas dalam berkomunikasi dengan peserta didik
- d. Memiliki sikap kelembutan dalam pembelajaran
- e. Mencerminkan sikap yang baik didepan siswadengan menanamkan nilai yang bermutu kepada mereka
- f. Membentuk kedisiplinan dalam pembelajaran
- g. Menciptakan kedekatan dan keakraban dengan peserta didik

²⁰ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan*, hlm. 76.

- h. Memberikan motivasi yang banyak dan memberikan rangsangan pembelajaran kepada siswa
- i. Memahami kondisi belajar siswa dan mengikuti alurnya
- j. Menumbuhkan sikap keberanian kepada siswa
- k. Bersifat demokratis²¹

Dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif maka dimulai dari seorang guru yang kreatif. Guru mampu membuat bentuk pembelajaran yang sedemikian rupa enak dan nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran, materi yang disampaikan mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik melalui model ataupun metode yang kreatif yang digunakan oleh seorang guru. Sehingga dalam proses pembelajarannya menyenangkan.

Strategi yang cocok digunakan oleh seorang guru supaya bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif adalah quantum teaching.

Jadi, quantum teaching adalah sebuah strategi pembelajaran yang memposisikan guru menjadi seorang dirigen yakni guru tersebut yang mengelola semua proses pembelajaran seperti ketepatan dalam pemilihan metode dan media pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga bisa tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun selain dari strategi tersebut juga bisa kita terapkan strategi-strategi yang kreatif lainnya yang paling dominan berperan adalah peserta didik, mereka yang mencari bahannya sendiri, saling mendiskusikan satu sama lainnya dan

²¹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan potensi Kreatif dan bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2002, hlm. 26.

menjadikan ruangan menjadi aman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.²²

Pembelajaran yang kreatif tidak hanya menerapkan pembelajaran dengan sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum. Kurikulum yang ada memang merupakan sebuah rencana baku dalam bentuk dokumen dari pemerintah untuk diterapkan. Namun dibalik itu kita juga tetap mengkritisi dan mengembangkannya secara efektif supaya pembelajaran lebih menyenangkan. Maka dari itu ada kreatifitas pengembangan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dengan memanfaatkan sumber bahan ajar dan sarana belajar na juga kreatifitas pengembanagn kompetensi. Pembelajaran kreatif juga bermaksud supaya dapat terciptanya proses pembelajaran secara beragam dan dapat memenuhi dengan berbagai tingkat kemepuan peserta didik dan tipe gaya belajar siswa.²³

Kriteria kreatif sebagai berikut :

- (1) Berpikir secara kritis
- (2) Memiliki ide/gagasan yang berbeda
- (3) Memecahkan masalah dengan konstruktif
- (4) Berpikir secara konvergen yakni pemecahan masalah dengan benar dan terbaik
- (5) Berpikir secara divergen dengan menggunakan pemecahan masalah dengan berbagai alternative
- (6) Melihat dari berbagai sudut pandang (fleksibilitas)

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru yang Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.53-54

²³ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, (Makassar: Alauddin university Pers, 2014), hlm.11-12.

(7) Berpikir terbuka

Jadi pembelajaran kreatif adalah suatu proses yang lebih menekankan guru untuk memfasilitasi semua kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga kondisi belajar dapat tercipta dengan kondusif dan nyaman. guru merangkai semua kegiatan belajar supaya dapat terangsang peserta didik untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan melahirkan inovatif.²⁴

Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk menstimulasikan dan mengembangkan pemikirannya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Sehingga strategi yang cocok digunakan dalam mengajar dan dapat mengembangkan kekreatifan peserta didik adalah²⁵

- (a) Guru dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikiran dan gagasannya, sehingga peserta didik dapat melahirkan pengetahuan dan wawasan baru darinya.
- (b) Guru harus menghargai gagasan yang diungkapkan dan bersikap respek kepada peserta didik.
- (c) Tidak menekankan pada penilaian terhadap hasil akhir yang didapat siswa namun lebih menekankan terhadap proses yang dilakukan siswa
- (d) Waktu sangat berpengaruh, maka guru harus memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik supaya mereka bisa berpikir dan menghasilkan suatu karya yang bagus

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 22-45

²⁵ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 124-125

- (e) Dan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat siswa lebih kreativitas dengan pertanyaan-pertanyaan seperti : mengapa, bagaimana.²⁶

3. Upaya Guru yang Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19

Namun sekarang ini pendidikan tidak lagi dilakukan secara konvensional semuanya sudah berubah secara online akibat dari Covid-19. Maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

²⁶ Indira rezkisari, *kreativitas guru tentukan kualitas pendidikan saat pandemi* <https://siedoo.com/berita-30188-di-tengah-pandemi-covid-19-kreativitas-pendidik-tetap-dukung-pembelajaran/> di akses pada tanggal 23 juli 2020.

Hal yang paling sederhana dapat dilakukan oleh guru bisa dengan memanfaatkan WhatsApp Group. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan bagi pelajar daring pemula, karena pengoperasiannya sangat simpel dan mudah diakses oleh siswa. Sedangkan bagi pengajar online yang mempunyai semangat yang lebih, bisa meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring.

Namun sekali lagi, pilihlah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa itu sendiri. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Sangat tidak efektif jika guru mengajar dengan menggunakan aplikasi zoom meeting namun jaringan atau signal di wilayah siswa tersebut tinggal tidaklah bagus.²⁷

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.

Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah/madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam

²⁷ Indira rezkisari, *kreativitas guru tentukan kualitas pendidikan saat pandemi* <https://siedoo.com/berita-30188-di-tengah-pandemi-covid-19-kreativitas-pendidik-tetap-dukung-pembelajaran/> di akses pada tanggal 23 juli 2020.

mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orang tua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orang tua siswa dan pihak sekolah/madrasah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Semoga pandemi Covid-19 ini cepat berlalu seiring dengan new normal yang telah diberlakukan oleh pemerintah. Sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana seperti semula dengan kehadiran guru dan siswa yang saling berinteraksi langsung²⁸

4. Upaya Menjadi Guru Al-Quran Hadits yang Kreatif pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam sebuah lembaga pendidikan seorang guru dituntut untuk professional dan tanggung jawab terhadap dirinya sebagai profesi guru. Salah satunya adalah menjadikan dirinya sebagai seorang guru yang kreatif terhadap proses pembelajaran. Kekreatifan guru terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu ketepatan dan kesesuaian dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran

²⁸ Sri Harnani, S.Pd, Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> di akses tanggal 22 juli 2020.

yang disesuaikan dengan bahan ajar yang menyenangkan dan tertantang, sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan.²⁹

Pelajaran Al-Qur'an Hadits memang banyak materi-materi yang harus jelas disampaiakannya, karena hal ini bersangkutan dengan pelafalan seperti materi (makharijul huruf) yang harus betul-betul fasih dalam pengucapannya. Langkah disini guru harus menggunakan media yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Jika guru tidak tepat dalam mengajarkan yang benar maka siswa mengikuti sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru, dampaknya peserta didik akan terjadi ketidakfasihan dalam pengucapan yang benar.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut memiliki kompetensi serta bisa lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna, interaktif, inovatif, menyenangkan, serta sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Tujuan pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu; (a) untuk mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekatkan diri kepada Tuhan; dan (b) untuk mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalin hidup dan penghidupan guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang sangat berperan dalam memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini dibutuhkan guru yang bisa menjadi *Uswatun Hasanah* serta dapat mendidik secara profesional, kreatif, dan inovatif sehingga membuat para siswa mencintai pelajaran Qur'an Hadis, sebagai manifestasi dari kecintaan terhadap

²⁹ Hamzah B, Nurdin, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, hlm. 160.

agamanya yang tentunya akan diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam akan dilihat pada konsistensi dalam pengamalannya, bukan pada seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki. Banyak orang langsung mengamalkan apa yang diketahuinya meskipun sedikit, tentu lebih berharga daripada yang banyak tahu tapi minim pengamalan. Dengan mengetahui dan mengamalkan hal-hal sederhana/dasar kemudian dari waktu ke waktu berkembang menjadi pengetahuan luas yang terus diamankan secara konsisten.

Seperti yang kita ketahui peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya. Kondisi seperti ini, pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya aktifitas belajar mengajar menjadi sebuah aktifitas yang monoton, tidak menarik, dan menjadi sebuah rutinitas yang membosankan.³⁰

Hampir semua pokok bahasan PAI di sekolah memuat ayat-ayat Al-Qur'an, Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Yang lebih bermasalah lagi ada siswa yang mengalami kesulitan menulis, menerjemahkan bahkan sulit memahami isi kandungan Al-Qur'an dan hadits. Hal-hal tersebut di atas, merupakan kendala-kendala yang dirasakan oleh guru pada umumnya dan juga berbagai macam

³⁰Metode mengatasi kesulitan belajar di tengah wabah covid-19 <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/metode-dalam-mengatasi-kesulitan-belajar-pelajaran-quran-hadis-ditengah-wabah-covid-19/> diakses pada tanggal 22 juli 2020

problematika yang dihadapinya, tapi yang paling mendasar adalah kurangnya fasilitas untuk menyampaikan mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Di masa pandemi covid 19, penggunaan media internet sangat diperlukan. Media pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta sumber belajar yang biasa diakses dimanapun, terkadang masih menjadi kendala bagi guru dan siswa. Salah satu kendala yaitu jaringan internet yang mengalami gangguan atau ada beberapa orang siswa yang tidak memiliki *smart phone* sehingga pembelajaran menjadi terhambat. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pembelajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien dan positif.³¹

Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode belajar didampingi orang tua. Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa belajar dari rumah adalah alternatif terbaik agar terhindar dari covid 19. Semua kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa lebih banyak diungkapkan kepada orang tuanya. Begitu pun guru-guru harus lebih aktif mengungkapkan kesulitan yang dihadapi siswa kepada orang tuanya, sehingga guru dan orang tua bisa bekerja sama agar proses belajar mengajar mencapai tujuan yang diinginkan.

³¹ Metode mengatasi kesulitan belajar di tengah wabah covid-19 <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/metode-dalam-mengatasi-kesulitan-belajar-pelajaran-quran-hadis-ditengah-wabah-covid-19/> diakses pada tanggal 22 juli 2020

Sebagai guru bukan hanya pembelajaran sukses yang diinginkan tetapi kenyamanan yang dialami siswa dan orangtua yang mendampingi dalam pembelajaran juga menjadi factor penting, untuk itu guru harus bertanya kepada orang tua siswa tentang kendala pembelajaran siswa dirumah .³²

Maka yang harus dilakukan guru adalah agar terjadi proses pembelajaran, siswa yang tidak memiliki *smartphone* bisa mendatangi rumah temannya yang terdekat yang memiliki *smartphone* dengan didampingi orang tua untuk belajar bersama agar tidak ketinggalan informasi karena pada umumnya yang terjadi siswa biasa lebih berani mengemukakan permasalahannya kepada teman-temannya dari pada guru dan orang tuanya. Selain itu, siswa juga lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau bertanya kepada teman sendiri. Lebih jauh lagi, siswa lebih dipahami dan dimengerti oleh teman-temannya daripada gurunya.

Sehingga pembelajaran lebih dititik beratkan kepada penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) agar memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri. Sebab siswa biasanya merasa segan mengeluarkan pendapat secara langsung kepada guru dan orang tuanya. Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang tidak memiliki *smartphone* serta siswa yang kurang mampu/ kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya.

Karena penyebaran Covid-19 yang berdampak kepada pembelajaran siswa menjadi serba terbatas dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berkreasi. Siswa

³² Arif Satrio Nugroho, Strategi Belajar Kemendikbud di Masa Pandemi Covid-19 <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-al-qur-an-hadits-ditengah-mewabahnya-covid-19/> Di Akses Pada Tanggal 20 juli 2020.

didorong mampu beradaptasi dengan hal-hal baru. Guru dalam ini dituntut berperan penting dalam meramu pembelajaran. Di samping peran orangtua siswa, guru juga memiliki peran strategis membuat tangguh siswa dengan berusaha memotivasi mereka untuk disiplin belajar, semangat melaksanakan tugas, aktif dalam sesi presentasi, dan menghidupkan interaksi *online* dengan guru dan teman, dan tetap berusaha berkarya melalui pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar. Untuk itu perlu didorong terciptanya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah.

Guru harus kreatif dalam menggunakan metode menyenangkan, dan memberikan tugas yang dapat menstimulasi siswa bertanya kepada guru, teman sekelas, maupun orangtua. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam membantu kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran dan penugasan *online* menuntut orangtua ikut aktif melihat bagaimana aktivitas siswa bahkan bisa menjadi teman dan motivator dalam belajar siswa. Sedangkan di pihak lain guru terus melakukan kontrol dan umpan balik melalui media daring tersebut untuk dapat memastikan siswa semuanya melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.³³

³³Metode mengatasi kesulitan belajar di tengah wabah covid-19, <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/metode-dalam-mengatasi-kesulitan-belajar-pelajaran-quran-hadis-ditengah-wabah-covid-19/> diakses pada tanggal 22 juli 2020.

5. Metode-Metode Pembelajaran yang Kreatif pada Masa Pandemi Covid-19.

a. Project Based Learning

Adalah metode pembelajaran dengan melaksanakan dan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik mengeksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi guna menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

b. Daring Method

Adalah metode pembelajaran yang menggunakan interaktif berbasis internet dan learning manajemen system, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka secara jarak jauh (online)

c. Luring Method

Adalah pembelajaran yang digunakan diluar jaringan internet, pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka akan tetapi tetap mematuhi protokol Kesehatan

d. Home visit Method

Adalah guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan home visit kerumah peserta didik di waktu- waktu tertentu, dan bisa juga peserta didik home visit kerumah guru untuk mendapatkan materi pembelajaran.

e. Blended Learning

Metode ini adalah menggunakan system daring sekaligus tatap muka melalui video , meskipun pelajar melakukan pembelajaran secara jarak jauh, keduanya masih bisa melakukan interaksi satu sama lain.³⁴

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut.³⁵

Menurut Wijaya, dkk menyebutkan tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- a. Iklim yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personil Pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

³⁴ <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> di akses tanggal 25 November 2020

³⁵ Afrilia Puspitasari, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2SMK PN2 Purworejo, Skripsi*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), h. 15.

- d. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personil sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- e. Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan menunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- f. Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.
- g. Pemberia kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijkan yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan disekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti iklim kerja dilingkungan sekolah, kerja sama yang baik dan pemberian dorongan dan penghargaan dapat membuat guru semangat mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.³⁶

³⁶ Afrilia Puspitasari, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2SMK PN2 Purworejo, Skripsi*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), h. 15.

B. PEMBELAJARAN AL- QUR’AN HADITS

1. Konsep Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Mata pelajaran Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari Qur’an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs I Samahani. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.³⁷

Mata pelajaran agama disekolah dengan madrasah mempunyai perbedaan waktu dalam pembelajarannya, disekolah hanya belajar selama 2 jam saja pada satu mata pelajaran saja yaitu (PAI) sedangkan dimadrasah proses pembelajaran agama terjadi selama 8 jam dan dibagi kepada 4 mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Al-Qur’an Hadits

Al-Qur’an Hadits merupakan mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik membaca menafsirkan, dan mengartikan ayat-ayat Al Qura’an dan Hadits. Proses pembelajaran ini membutuhkan seorang guruyang benar-benar fasih dalam pelafalan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengucapannya. Dalam mata pelajaran ini bukan hanya membaca, menafsirkan, dan

³⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab . 47.

mengartikan saja yang dituntut melainkan harus meresapi, menghayati dan mengamalkan pembelajaran ini melalui isi kandungan dan pokok-pokok yang terdapat didalam Al-Qur'an dan Hadits. Supaya peserta didik dapat meningkatkan nilai religius keagamaan terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits.³⁸

Dalam buku Dr. Zakiah Drajat menjelaskan ada tiga fungsi pembelajaran al-quran hadist yaitu:

- a. Mengajarkan peserta didik untuk mengenali, mengetahui, dan memahami dan menyadari untuk mengamali isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qu'ran dan Hadits.
- b. Dapat memperkuat mata pelajaran lain misalnya aqidah akhlak, karena dengan mereka mengamalkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits dapat memperkuat akhlak mereka.
- c. Berhubungan dengan norma-norma agama, siswa dapat mengendalikan dirinya dengan sesuatu apapun karena telah membentuk kepribadian yang kokoh.³⁹

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits bukan hanya membaca dan menulis saja yang diutamakan melainkan keterampilan membaca yang sesuai dengan ilmu tajwid dan mengartikan serta menafsirkan ayat-ayat alquran dengan baik dan benar.

³⁸ Zakiah Drajat, dkk, *metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011) hlm. 173.

³⁹ Zakiah Drajat, dkk, *metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011) hlm. 174.

Yang dibutuhkan disini adalah kebiasaan dan sering-sering latihan supaya tercipta akan kemahiran dalam membaca sesuai ketentuan ilmu tajwid.

Dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits juga dibutuhkan banyak latihan-latihan khusus sehingga terbiasa dan ketika menulis ayat-ayat Al-Qur'an sudah mahir. Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi- materinya itu hanya bersangkutan dengan Al-Qur'an Hadits. Maka dari itu ketepatan dalam pelafalan, menulis, dan memahami sangat dibutuhkan karena ini ayat-ayat suci Al-Qur'an, jika salah dalam memahami maka akan berdosa. Dalam ruang lingkup Hadits juga sama dengan al-quran yaitu sama mempelajarinya tentang membaca dengan benar, memahami dengan benar.⁴⁰

Jadi ruang lingkup Al-Qur'an Hadits ini sama-sama mempelajari tentang teks Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian disini mempelajari bagaimana membaca, mengartikan dan memahami isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits yang baik dan benar sesuai ketentuan yang tertera dalam ilmu tajwid. dan memahami dan menguraikan segala perbuatan, perkataan, dan diamnya nabi SAW.⁴¹

3. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadist

Tujuan dari pembelajaran al quran hadist adalah sebagai berikut :

⁴⁰ <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-al-qur-an-hadits-ditengah-mewabahnya-covid-19/>

⁴¹ Zakiah Drajat, dkk, *metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011) hlm. 91-92.

- a. Agar peserta didik mampu menulis, membaca, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil dalam melaksanakan kandungan Al-Qur'an Hadits.
- b. Peserta didik dapat menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt. Dengan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
- c. Pengetahuan (knowing) siswa dapat mengetahui materi yang disampaikan guru mengenai Al-Qur'an Hadits
- d. Pelaksanaan (doing) siswa mampu untuk melaksanakan segala apa yang diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-Qur'an Hadits
- e. Pembiasaan (being) agar siswa mampu membiasakan apa yang ia pelajari sesuai dengan Al-Qur'an Hadits⁴²

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah terjadi setelah terlaksananya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan akan dicapai hasilnya oleh siswa setelah semuanya suda dipahami betul oleh siswa. Terbentuknya perilaku yang baik ini merupakan suatu gambaran bahwa hasil dari pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah terserap pada siswa

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits terlihat dari terbentuknya karakter-karakter siswa yang sudah mulai membaik. Dan sudah mulai ada kemajuan dari segala perbuatannya sudah menunjukkan bahwa dia sudah

⁴² Muhaimin, dkk., Kawasan Dan Wawasan Study Islam, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.

menagamalkannya dari proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits rumusan tujuan tersebut disesuaikan berdasarkan kebutuhan, tuntutan, dan harapan.⁴³

4. Urgensi Pembelajaran Al-Quran Hadist bagi Peserta Didik

Berikut pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

- a. Pemahaman , memperoleh ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca dan dan menulis mengenai Al-Qur'an Hadits
- b. Sumber nilai, dapat menjadikan pedoman hidup bagi siswa dengan mengamalkan hukum –hukum yang terkandung didalamnya.
- c. Sumber motivasi, dapat meningkatkan siswa dalam hidup beragama, masyarakat dan bernegara serta memberikan dorongan untuk saling menghargai satu sama lainnya.
- d. Pengembangan, dapat mengembangkan keimanaan dan taqwa siswa kepada Allah swt dalam mengimani kebenaran perintah agama islam.
- e. Perbaikan, dapat menjadikan siswa umat manusia untuk terarah lagi kejalan yang baik dengan kita melaksanakan perintah yang terkandung dalam al-quran hadist.
- f. Pencegahan, kita dapat mencegah segala yang dapat merugikan diri kita dan orang lain serta kita dapat mencegah hal-hal positif yang membahayakan peserta didik dari lingkungan sekitarnya

⁴³ Manna AL-Qathan, Pengantar Studi Ilmu Al-Quran, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 16-17.

- g. Pembiasaan , siswa dapat terbiasa untuk menanamkan nilai-nilai dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

C. MINAT

1. Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan atau dorongan pada diri seseorang terhadap objek tertentu. Minat merupakan suatu keinginan seseorang yang mengarah pada kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu pekerjaan. Minat seseorang dipengaruhi oleh bakat yang dimilikinya. Menurut sujipto minat adalah rasa sadar seseorang pada suatu permasalahan, orang, objek, dan situasi lainnya.

Minat juga merupakan suatu keinginan yang merujuk seseorang kepada arah untuk melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki olehnya. Dengan minat seseorang mampu mewujudkan kemampuan bakat dirinya. Jika seseorang tidak mempunyai minat tapi dia mempunyai bakat tentang itu niscaya hasilnya tidak akan berbuah manis. Dan jika seseorang hanya mempunyai bakat dan tidak mempunyai minat, sama juga tidak akan berbuah manis hasilnya. Maka dari itu minat dan bakat sama-sama saling berkaitan antara keduanya.⁴⁵

Minat seseorang dapat diketahui jika seseorang mengungkapkan rasa senang atau tidak senangnya terhadap suatu pekerjaan yang dijalani. Jika merasa tidak senang maka itu dikatakan seseorang itu tidak berminat disitu. Justru sebaliknya jika merasa senang terhadap pekerjaan sesuatu berarti telah memiliki

⁴⁴Abdi, Ruang lingkup al quran-hadist, www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadist.html Di akses pada tanggal 25 juli 2020.

⁴⁵ Zakiah Drajat, dkk, *metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011) hlm. 134.

minat disitu. Minat bukanlah sesuatu bawaan dari lahir melainkan datang setelah kita memiliki rasa senang terhadap sesuatu yang sedang disukai.

Dikalangan peserta didik juga terdapat perbedaan dan keberagaman terhadap minat, ada yang berminat pelajaran matematika ada yang al-quran hadist ada pula yang berminat pada mata pelajaran lainnya. Jadi disini guru berperan penting dalam meningkatkan semangat terhadap keberagaman minat yang dimiliki peserta didik dan terus mendukung dan memberikan motivasi yang banyak kepada mereka.

Dengan perbedaan minat yang dimiliki oleh mereka, maka guru juga harus cerdas dalam membangkitkan lagi semangat yang membara, supaya minat yang dimiliki tidak sia-sia begitu saja. Bagi peserta didik yang sedikitpun tidak mempunyai minat terhadap sesuatu apapun, maka disini guru harus kreatif dan merangsang mereka dengan berbagai macam stimulus-stimulus yang unik dan menyenangkan sehingga bisa mendapatkan respon dari mereka.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar

Menurut Subini sebagaimana yang dikutip oleh Hamida dalam karya ilmiahnya bahwa peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.⁴⁶

⁴⁶ Hamida K. Lahay, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, (Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo), hlm. 5.

Muhibbin syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan bahwa peran guru adalah :

a. Guru sebagai perancang pelajaran

yaitu seorang guru senantiasa mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasil. Maka setiap guru memerlukan pengetahuan yang memadai mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dalam menyusun rancangan kegiatan belajar mengajar

b. Guru sebagai pengelola pelajaran

yaitu sebagai pengelola pengajaran di dalam kelas, guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola seluruh tahapan proses belajar mengajar. Dan kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar ialah menciptakan situasi dan kondisi sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan para siswa belajar secara maksimal.

c. Guru sebagai penilai prestasi

yaitu guru senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik siswa dalam setiap kurun waktu pembelajaran. Peranan guru terhadap murid-muridnya merupakan peranan vital dari sekian banyak peran yang harus ia jalani. Hal ini dikarenakan komunitas utama yang menjadi wilayah tugas guru adalah didalam untuk memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada mereka.

Guru sebagai perancang pembelajaran berperan aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran seperti menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan. Guru sebagai

pengelola pembelajaran harus mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Guru sebagai penilai prestasi dilakukan setelah proses belajar guna untuk memberikan hasil belajar siswa. Tugas guru sebagai penilai prestasi yaitu menyusun tes dan instrumen penilaian, melaksanakan penilaian terhadap siswa secara objektif, mengadakan pembelajaran remedial dan mengadakan pengayaan dalam pembelajaran. Sering tidak disadari bahwa minat merupakan faktor penting dalam aktivitas belajar.

Minat merupakan unsur pendorong yang kuat yang sering menjadi alasan seseorang mengapa ia melakukan sesuatu. Didalam belajar minat sangat diperlukan. Sebab jika aktivitas belajar seseorang yang dilandasi oleh adanya minat maka akan menimbulkan suasana yang kondusif dalam belajar. Kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Suasana kondusif yang maksud adalah suatu keadaan lingkungan yang mendukung secara positif segala kegiatan dan aktifitas manusia.

Menurut Slameto “minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Ia menjelaskan bahwa minat itu tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh

kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar.”⁴⁷ Eka Yulianingsih dalam karya ilmiahnya menjelaskan bahwa peranan guru yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu :

1. Guru sebagai fasilitator

Guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

2. Guru sebagai motivator

Guru dapat memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta, sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

3. Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar semua diorganisasikan sedemikian rupa. Sebab kelas adalah tempat terhimpun semua siswa dalam rangka penerimaan bahan ajar dari guru, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

4. Guru sebagai demonstrator

Pada saat pembelajaran ada saat dimana siswa tidak memahami apa yang ia pelajari, untuk itu guru harus menyakinkan siswa dalam edukatif yang ia kelola.⁴⁸

⁴⁷ Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm. 180.

⁴⁸ Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm. 180.

3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

Di masa pandemi ini sudah pasti ilmu pengetahuan siswa sangatlah menurun karena pembelajaran secara daring yang telah dilakukan di era pandemi ini. Selama pandemi virus corona ini guru dan siswa tidak bisa menjalankan proses pembelajaran atau bisa dikatakan tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran efektif, dikarenakan terlalu minimnya akses teknologi yang dimiliki pada siswa saat ini untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh atau daring.

Akibat tidak maksimal pembelajaran di era pandemi ini sudah pasti siswa tidak mendapatkan ilmu yang cukup. Apabila siswa mengikuti kelas tatap muka, guru akan bisa menyampaikan materi dengan baik dan materi pun akan habis diuraikan sampai akhir semester, dengan adanya pandemi ini guru-guru harus memampatkan materi tersebut semaksimal mungkin agar siswa tidak sulit dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan secara online kepada siswa.⁴⁹

Tidak hanya siswa saja guru pun akan susah untuk memberi nilai kepada siswa pada saat pandemi virus corona ini, karena pada saat sekolah efektif guru bisa melihat keaktifan seorang siswa dalam belajar dan bertanya di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung. Tetapi pada kondisi sekarang guru hanya bisa memantau siswa dengan foto yang dikirim oleh orang tua untuk bukti siswa tersebut telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring.⁵⁰

⁴⁹ <https://bdkjakarta.kemendiknas.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> di akses tanggal 2 januari 2021

⁵⁰ <https://jurnal.uns.ac.id/joive/article/view/43057/29595> diakses tanggal 3 maret 2021

Saat pandemi Covid-19 ini juga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan siswa, dan mereka akan terdidik dengan sekolah secara daring dan akan malas untuk sekolah di dalam ruangan. Serta akan tetanam di pikiran mereka rasa malas dengan kondisi sekolah Jadi upaya yang dilakukan oleh guru dengan kondisi seperti ini adalah :

a. Meningkatkan Kualitas diri untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

b. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan minat belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

c. Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak

sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat- alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber⁵¹

d. Memanfaatkan Penggunaan Media

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online.

Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

e. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak

⁵¹ Wulandari, B., & Surjono, D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2)

efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa.⁵²

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar

Di masa pandemi covid 19, penggunaan media internet sangat diperlukan. Media pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta sumber belajar yang biasa diakses dimanapun, terkadang masih menjadi kendala bagi guru dan siswa. Salah satu kendala yaitu jaringan internet yang mengalami gangguan atau ada beberapa orang siswa yang tidak memiliki *smart phone* sehingga pembelajaran menjadi terhambat. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pembelajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien dan positif.⁵³

Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode belajar didampingi orang tua. Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa belajar dari rumah adalah alternatif terbaik agar terhindar dari covid 19. Sebagai guru bukan hanya

⁵² Rimbarizki, R.(2017).Penerapan Pembelajaran daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) pioneer karanganyar. J+ PLUS UNESA, 6(2)

⁵³ <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> diakses tanggal 18 november 2020

pembelajaran sukses yang diinginkan tapi kenyamanan yang dialami siswa dan orang tua yang mendampingi dalam pembelajaran juga menjadi factor penting, untuk itu guru harus bertanya kepada orang tua siswa tentang kendala pembelajaran siswa dirumah.⁵⁴

Maka yang harus dilakukan guru adalah agar terjadi proses pembelajaran, siswa yang tidak memiliki *smartphone* bisa mendatangi rumah temannya yang terdekat yang memiliki *smartphone* dengan didampingi orang tua untuk belajar bersama agar tidak ketinggalan informasi karena pada umumnya yang terjadi siswa biasa lebih berani mengemukakan permasalahannya kepada teman-temannya dari pada guru dan orang tuanya. Selain itu, siswa juga lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau bertanya kepada teman sendiri. Lebih jauh lagi, siswa lebih dipahami dan dimengerti oleh teman-temannya daripada gurunya.⁵⁵

Sehingga pembelajaran lebih dititik beratkan kepada penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) agar memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri. Sebab siswa biasanya merasa segan mengeluarkan pendapat secara langsung kepada guru dan orang tuanya. Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang tidak memiliki *smartphone* serta siswa yang kurang mampu/ kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya.⁵⁶

⁵⁴ <https://jurnal.uns.ac.id/joive/article/download/43057/29997> diakses tanggal 4 april 2021

⁵⁵ <https://jurnal.uns.ac.id/joive/article/download/43057/29997> diakses tanggal 4 april 2021

⁵⁶ <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/856/396/2714> diakses tanggal 14 januari 2021

Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat, serta dukungan berbagai pihak menentukan keberhasilan pembelajaran online. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasakan tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa⁵⁷

Sistem pembelajaran yang digunakan guru sesuai himbauan pemerintah pandemi covid-19 diantaranya :

- a. Pembelajaran dimasa dengan menggunakan aplikasi whatsapps group

Guru dan peserta didik meskipun tidak saling tatap muka langsung namun bisa tatap muka lewat online yaitu dengan video call. Tugas bisa disampaikan dengan saling tatap muka secara online dan saling berbagi ilmu satu sama lain

- b. Pembelajaran lewat class room

Guru merancang dan mendesain media pembelajaran dengan kreatif supaya mudah untuk dimengerti sehingga bisa langsung mengupload ke class room untuk dilihat, dipahami, oleh siswa. Dari materi yang diupload itulah terjadinya pendiskusian antara guru dan siswa

⁵⁷http://lpmpilampung.kemdikbud.go.id/pocontent/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf di akses pada tanggal 15 juni 2020

Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Hamid Muhammad menjelaskan, sebagai upaya untuk menegakkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di tengah Pandemi Covid-19, Kemendikbud telah mengatur kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Kementerian Pendidikan yang memuat empat hal tersebut. Ada empat pokok utama strategi yang diusung Kemendikbud.

Pertama adalah pembelajaran secara daring, baik secara interaktif maupun non interaktif. Hal ini perlu dilakukan meskipun tidak semua anak-anak dapat melakukan itu karena faktor infrastruktur. Dalam hal ini, kata Hamid, paling penting adalah pembelajaran harus terjadi meski di rumah.

"Tanpa para guru harus memiliki target bahwa kurikulum harus tercapai. Bukan memindahkan sekolah di rumah, namun pilihlah materi-materi esensial yang perlu dilakukan oleh anak-anak di rumah," jelas Hamid dalam telekonferensi bersama para guru dan pegiat pendidikan di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Kedua adalah tenaga pengajar atau guru harus memberikan pendidikan kepada siswa tentang kecakapan hidup, yakni pendidikan yang bersifat kontekstual sesuai kondisi rumah masing-masing, terutama pengertian tentang Covid-19, mengenai karakteristik, cara menghindarinya dan bagaimana cara agar seseorang tidak terjangkit.

Ketiga adalah pembelajaran di rumah harus disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing siswa. "Jadi jangan disama-ratakan untuk semua siswa,

harus memperhatikan semua kondisi lingkungan siswa, termasuk akses terhadap internet," ujar Hamid.

Keempat adalah bagi para tenaga pengajar atau guru, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa tidak harus dinilai seperti biasanya di Sekolah, akan tetapi penilaian lebih banyak kualitatif yang sifatnya memberi motivasi kepada siswa

Hamid juga menjelaskan terdapat beberapa kelompok pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah selama pandemi Covid-19, yakni sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara penuh dan memanfaatkan berbagai platform pendidikan daring, sekolah yang masih menerapkan semidaring, yang mana tugas dikirim melalui aplikasi pesan dan tidak ada interaksi langsung, dan yang tidak memiliki akses internet, listrik, maupun televisi. Strategi itu dimunculkan berdasarkan tema 'Hari Pendidikan Nasional Belajar dari Covid-19' yang dikeluarkan Kemendikbud. "Kita harus belajar dari apa yang kita alami selama ini termasuk juga kita belajar bersama dalam era pandemi Covid-19 ini."⁵⁸

⁵⁸ <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> di akses tanggal 2 januari 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Penelitian yang Dibutuhkan

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif yang mana pada metode ini meneliti dalam sekelompok orang, objek, suatu keadaan, dan juga suatu peristiwa-peristiwa proses pembelajaran yang terjadi di era sekarang ini. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat berbagai kondisi ataupun situasi yang terjadi pada zaman sekarang ini. Maka dalam konteks ini penulis ingin tau mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik di MTs I Samahani. dan keluhan-keluhan yang dialami oleh seorang guru ketika dituntut untuk kreatif.

Menurut Sukardi "metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang meneliti suatu objek atau kondisi berdasarkan kenyataan (fakta). Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara"⁵⁹

Maka dalam penelitian ini ada beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung pada sebuah tempat penelitian. Data primer ini diperoleh dari suatu objek yang telah diteliti oleh peneliti. Informasinya akan diberikan oleh seorang informan yang mana informan ini adalah salah satu pihak

⁵⁹ Muhammad Hasyim, *penentuan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya) hlm. 21.

yang berada dalam lingkungan yang kita teliti tersebut. Misalmya kita meneliti disekolah berarti yang menjadi informannya adalah salah satu guru yang ada pada sekolah tersebut. Dan yang saya teliti disini adalah tentang kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits, yang menjadi informannya adalah guru yang bersangkutan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah kelanjutan hasil dari pengolahan data primer. Dalam sebuah penelitian itu memerlukan suatu data yang akurat dan jelas. Maka dalam penelitian ini untuk memperoleh suatu data yaitu data kualitatif. Untuk memperoleh data kualitatif itu dengan cara wawancara yaitu pihak peneliti dan pemberi informan saling membagikan informasi mengenai hal-hal fakta yang terjadi di sekolah tersebut.

Data kualitatif juga diterangkan dalam bentuk uraian yaitu menerangkan permasalahan yang terjadi dalam sekolah tersebut. data dalam bentuk kualitatif itu diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka namun dalam bentuk uraian-uraian yang bersifat menerangkan terhadap suatu objek, fakta-fakta pada suatu peristiwa. Dalam pendekatan kualitatif kita harus bisa melihat kondisi-kondisi permasalahan jangan hanya meneliti saja.⁶⁰

Peneliti mencari datanya sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti jangan keluar dari ruang lingkup permasalahan penelitian. Cara untuk memperoleh datanya adalah dengan cara datang kesekolah yang akan diteliti dan observasikan permasalahanya . data yang akurat diperoleh jika peneliti turun lapangan dalam

⁶⁰ Jasa Ungguh Muliawan, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 60.

melakukan penelitian itu mewawancarai salah seorang informan. Hasil penelitian yang bersifat deskriptif dalam bentuk analisa yang memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan yang terjadi dalam sekolah tersebut.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah semua guru Al-Qur'an Hadits yang ada dalam sekolah tersebut. Seluruh subjek yang akan diteliti dinamakan dengan populasi. Sedangkan sampel itu merupakan bagian dari populasi.⁶¹

Menurut Arikunto adalah jika populasinya tidak menapai 100, maka semua harus diambil populasinya. Namun jika populasinya mencapai 100 bahkan lebih maka peneliti bisa mengambil sampelnya saja sebanyak 10%-15% dan 20% dan 25%. Sampel adalah mengambil sebagiannya saja dari banyaknya populasi. Sampel diambil juga harus sesuai dengan apa yang diteliti.

2. Tempat (lokasi penelitian)

Tempat yang akan diteliti adalah disebuah sekolah yang ada di Kecamatan Kuta Malaka yaitu sekolah MTs I Samahani. peneliti disini meneliti di sekolah ini adalah mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs I Samahani pada masa Pandemi Covid-19.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian Praktek*,(Jakarta: rineka cipta, 2002), hlm.122.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian Praktek*,(Jakarta: rineka cipta, 2002), hlm.102.

C. Informan Penelitian

1. Guru kelas VII MTsS I Samahani Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar
2. Guru kelas VIII MTsS I Samahani Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang jelas, akurat dan benar seorang peneliti harus membuat sebuah teknik untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti harus benar-benar didapat dari seorang informan pihak yang bersangkutan dengan apa yang diteliti. Maka dalam pengumpulan data ini ada beberapa teknik sebagai berikut :

1. Field research (penelitian lapangan)

Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk meneliti dan untuk mendapatkan data-data langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu pada guru al-quran hadist. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah guru di sekolah MTsS I Samahani.

2. Library research (penelitian kepustakaan)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai materi ataupun artikel-artikel, tulisan – tulisan ilmiah dan sumber buku bacaan lainnya yang berguna untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Supaya dalam mengumpulkan data bisa mendapatkan tujuan yang optimal, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik dalam megumpulkan data yaitu :

a. Observasi

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kesekolah /madrasah mengenai kondisi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kekreatifan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Observasi merupakan seluruh aktivitas yang terjadi dan dilihat dilapangan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berfungsi untuk melengkapi data-data penelitian yang diteliti oleh pengamat.⁶³

b. Wawancara

Yaitu melakukan pembicaraan dengan Guru Al-Qur'an Hadits di sekolah MTsS I Samahani tersebut, dengan menanyakan beberapa soal mengenai Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Observasi ini bertujuan untuk melihat hasil proses pembelajarann yang dilakukan secara daring online. Melihat bagaimana kreativitas guru dalam mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits secara online. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap guru-guru Al-Qur'an Hadits yang ada di MTsS I Samahani, supaya penulis dapat mengamati terhadap gejala dan proses yang terjadi dan langsung diamati oleh pengamat.⁶⁴

c. Dokumentasi

Yaitu data tertulis yang ada disekolah tersebut. Peneliti sendiri yang meminta data tersebut pada guru al-Qur'an Hadits.

⁶³ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 749

⁶⁴ Erwin Erianto, Jasa Unggah Muliawan, " Metodologi Peneitian Pendidikan", (Yogyakarta: gava Media, 2014), hlm.180

E. Teknik Analisis Data

Ketika semua data sudah terkumpul maka kita menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan ketentuannya sendiri. Dalam menganalisis data yang bersifat deskriptif maka penulis hanya menganalisisnya bersifat uraian-uraian dan menerangkannya. Untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan maka disini penulis menggunakan pedoman yang di susun oleh Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut :

Data yang diperoleh tersebut dengan cara observasi ataupun mewawancarai guru di sekolah yang bersangkutan. Data yang berupa deskriptif yaitu menggunakan penafsiran dan penjelasannya bersifat menerangkan berupa uraian-uraian berdasarkan penjelasan-penjelasan dari guru yang bersangkutan. Permasalahan yang terjadi juga akan langsung dijelaskan secara lisan setelah diajukan dengan beberapa pertanyaan dari peneliti.⁶⁵

Dari hasil informasi yang didapatkan maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari penjelasan-penjelasan dari informan yang bersangkutan.

Kesimpulan:

Peneliti uraikan dalam sebuah karya ilmiah ini yang bertujuan untuk mengetahui kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19.⁶⁶

⁶⁵ Basrori Dan Sunadi, Memahami Penelitian kualitatif,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 135

⁶⁶ Nana Sudjana, Penelitian dan Penelitian (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.56

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil MTsS 1 Samahani Aceh Besar

MTsS 1 Samahani merupakan jenjang pendidikan menengah yang bernaung dibawah Departemen Agama Provinsi Aceh. MTsS Samahani beralamat di Jln. Banda Aceh-Medan Km. 19 Samahani Aceh Besar.

1. Sejarah Sekolah MTsS 1 Samahani

Madrasah Tsanawiyah Samahani didirikan pada tanggal 01 Juli 1991 sesuai dengan piagam pendirian Madrasah yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh. Madrasah ini adalah Madrasah Swasta yang bernaung dibawah Kementrian Agama, selama pendiriannya telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 4 kali. Adapun periode kepala Madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Drs. Razali dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2011
- b. H.M. Rijal, S.Ag dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013
- c. Burhanuddin, S.Pd.I dari tahun 2013 sampai 2014
- d. Zulfitra, S.Pd dari tahun 2014 sampai sekarang

Sejak pendirian sampai dengan sekarang Madrasah telah mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari segi jumlah peserta didik yang terus meningkat, sarana dan prasarana terus disempurnakan, dewan Guru yang semakin baik dan telah memiliki 13 orang guru yang berstatus PNS, disamping itu memiliki sebanyak 15 orang guru non PNS.

2. Keadaan Lingkungan MTsS 1 Samahani

- a. Observasi keadaan Madrasah/Sekolah:
 - 1) Nama Madrasah : MTsS 1 Samahani
 - 2) Kelurahan/Desa : Lam Ara Cut
 - 3) Kecamatan : Kuta Malaka
 - 4) Kabupaten : Aceh Besar
 - 5) Nama Kepala Sekolah : Zulfitra, S.Pd
 - 6) No. Statistik Sekolah (NPSN) : 121211060012

- 7) Tahun Berdiri : 1991
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Alamat Madrasah : Jln. Banda Aceh-Medan
KM.19
- 10) Komite Majelis Sekolah : Sudah Terbentuk
- 11) Email : mtssamahaniyahoo.com
- b. Keadaan Fisik Sekolah
- 1) Luas Tanah : 14.099m²
- 2) Jumlah Ruang Kelas : 11 ruang
- c. Interaksi social
- 1) Hubungan guru-guru : Baik
- 2) Hubungan guru-siswa : Baik
- 3) Hubungan siswa-siswa : Baik
- 4) Hubungan guru-pegawai-TU : Baik
- 5) Hubungan social secara keseluruhan : Baik
- d. Tata Tertib
- 1) Untuk siswa : Disiplin
- 2) Untuk guru : Disiplin
- 3) Untuk pegawai : Disiplin
- e. Kesan Umum

Kesan umum yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MTsS Samahani memiliki kehidupan Sekolah yang sangat baik, baik dari segi hubungan sosial antara warga Sekolah, tata tertib yang berlaku, kedisiplinan dan kelayakan bangunan Sekolah.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Fasilitas yang ada, antara lain

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	UKURAN	KONDISI
1.	Ruang Belajar	11	9 x 7	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	8 x 7	Baik

3.	LAB Komputer	1	8 x 7	Baik
4.	Kepala Sekolah	1	5 x 4	Baik
5.	Guru	1	9 x 7	Baik
6.	Tata Usaha	1	5 x 7	Baik
7.	BK	1	3 x 3	Baik
8.	UKS	1	3 x 3	Baik
9.	KM/WC GURU	1	2 x 3	Baik

b. Fasilitas di dalam Kelas

- 1) Meja belajar : 10
- 2) Kursi Belajar : 20
- 3) Lemari : -
- 4) Kursi guru : 1
- 5) Papan tulis : 1
- 6) Tempat Al-Qur'an : 1
- 7) Jam dinding : 1
- 8) Papan Absensi : 1

c. Luas Lapangan Olahraga :

NO	JENIS LAPANGAN	JUMLAH	UKURAN	KETERANGAN
1.	Lapangan Upacara	1	30m x 20m	Digunakan halaman masjid
2.	Tenis Meja	1	9m x 7m	Digunakan ruang kelas
3.	Bola Voly	1	12m x 18m	Digunakan dalam satu lapangan
4.	Bola Takrau	1	12m x 18m	
5.	Bulu Tangkis	1	12m x 18m	
6.	Lompat Jauh	1	12m x 18m	
7.	Lompat Tinggi	1	12m x 18m	

4. Visi Dan Misi Madrasah/Sekolah

Visi: Unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti, berwawasan dan mandiri

Misi:

- a. Meningkatkan prestasi tenaga pendidik dan peserta didik berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkualitas secara aktif, kreatif dan inovatif yang berorientasi pada kepribadian serta karakter yang luhur.
- c. Menyiapkan generasi yang unggul di bidang imtaq dan iptek, berwawasan global dan kearifan lokal.
- d. Menumbuh kembangkan sikap keluarga, agamis nasionalis sehingga tarbangun karakter yang cerdas dan berakhlak mulia.
- e. Mengembangkan potensi, prestasi secara optimal yang berorientasi pada penciptaan lifeskill dan pilar-pilar bangsa.
- f. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru secara profesional dan berintegritas.
- g. Membangun rasa empati, simpati, kepedulian sosial, kekeluargaan, kekompakkan, santun dan objektivitas.

5. Jumlah Guru Dan Siswa/Siswi

a. Guru dan Siswa

1) Jumlah Guru

Berdasarkan daftar pembagian tugas guru MTsS 1 Samahani semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021, maka guru dapat dilihat pada table berikut ini:

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	MATA PELAJARAN
1.	Zulfitra, S.Pd	L	Kepala Sekolah	IPS
2.	Raudhatun Wardani, S.Ag	P	Guru	TPA
3.	Nurjumiah, S.Ag	P	Guru	TMA
4.	Dra. Nurlaili	P	Guru	TPA
5.	Nur Suraiya, S.Ag	P	Guru	TPA
6.	Khairiah, S.Ag	P	Waka Kurikulum	TMA
7.	Laila Rahmi, S.Pd. I	P	Waka Supras	PAI
8.	Safwani, S.Ag	P	Waka Humas	TPA
9.	Nuraini, S.Pd. I	P	Guru	TBA
10.	Drh. Fauza Rosalina	P	Guru	Ked. Hewan
11.	Rosniati. A. Rani, S.E	P	Guru	Ekonomi Manajemen
12.	Evi Sarifiani, S.Pd	P	Waka Kesiswaan	B. Inggris
13.	Asmawati, S.Pd	P	Guru	Fisika
14.	Husna, S.Pd	P	Guru	Ekonomi
15.	Nopi Agustina, S.Pd	P	Guru	Matematika
16.	Tausa Mahrijal, S.Pd	L	Guru	PJOK
17.	Isdawati, S.Psi	P	Guru	BK
18.	Erma Yunita, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
19.	Afriana, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
20.	Asna Susanti, S.Pd	P	Guru	IPA
21.	Zulfa Hanim, S.Pd	P	Guru	B.Indonesia
22.	Agus Sariana, S.Pd	P	Guru	B.Indonesia
23.	Mursalin, S.Pd	L	Guru	Penjas
24.	Eka Rahmawati, S.Pd.I	P	Guru	PAI
25.	Marlina, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
26.	Dahlia, S.Pd.I	P	Guru	PAI
27.	Mawaddah, S.Pd	P	Guru	Biologi
28.	Karisma, S.Pd.I	P	Guru	TBA

2) Jumlah Siswa: 182 orang

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Keseluruhan	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2016/2017	77	4	64	3	80	4	221	11
2017/2018	66	4	84	4	60	3	210	11
2018/2019	55	3	65	4	77	4	197	11
2019/2020	63	4	55	3	64	4	182	11

6. Kurikulum

Penyelenggaraan pendidikan pada sebuah lembaga tidak terlepas dari perencanaan yang hendak diperoleh pada penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Acuan yang dijadikan sebagai pedoman perencanaan. Perencanaan yang dimaksud yaitu penggunaan kurikulum di lembaga pendidikan. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Penggunaan kurikulum sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan. Kurikulum yang digunakan pada penyelenggaraan pengajaran oleh sebuah lembaga pada tujuan yang diharapkan dari pembelajaran yang dilaksanakan yang dilaksanakan. Pendidikan yang diharapkan MTS Samahani adalah menciptakan peserta didik yang berwawasan, mandiri dan memiliki akhlakul karimah.

7. Keadaan Lingkungan Sekeliling Sekolah

- a. Sebelah utara berbatasan dengan masjid
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan MIN 28 Aceh Besar
- c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan dan toko
- d. Sebelah barat berbatasan dengan dayah terpadu Nurul Hikmah

B. Kegiatan-Kegiatan Kependidikan di MTsS 1 Samahani

1. Kegiatan Pembelajaran (Teaching)

Kegiatan pembelajaran (teaching) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa praktikan yang harus dilaksanakan selama melaksanakan PPL, dimana mahasiswa praktikan melakukan kegiatan keterampilan belajar secara terbimbing (tatap muka) dengan siswa sesuai dengan jam pelajaran yang diberikan oleh guru pamong. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru praktikan harus mempersiapkan bahan dan materi pelajaran terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Diantaranya yang paling penting adalah satuan pelajaran dan program rencana pengajaran, serta media yang digunakan dalam penyampaian materi. Adapun jadwal mengajar secara terbimbing dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Jadwal Mengajar

Hari	Kelas	Jam Pelajaran
Senin	VIII-1	7-8 (11.10-12.10)
Selasa	VIII-3	4-5 (09.15-10.40)
Rabu	VIII-4	7-8 (11.10-12.10)

- Jam ke-1: 07.45 – 08.15
- Jam ke-2: 08.15 – 08.45
- Jam ke-3: 08.45 – 09.15
- Jam ke-4: 09.15 – 09.45
- Istimahat: 09.45 – 10.10
- Jam ke-5: 10.10 – 10.40
- Jam ke-6: 10.40 – 11.10
- Jam ke-7: 11.10 – 11.40
- Jam ke-8: 11.40 – 12.10

Kegiatan mengajar merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan tatap muka di dalam kelas dan mempraktekkan langsung metode dan teknik mengajar yang diperoleh selama kuliah. Adapun kegiatan mengajar yang penulis laksanakan selama PPL di MTsS Samahani adalah:

- Membuat program tahunan
 - Membuat program semester
 - Membuat minggu efektif
 - Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Memberi ujian formatif (harian)
 - Berkonsultasi dengan guru pamong jika ada kesulitan
 - Memeriksa setiap tugas yang telah diberikan kepada peserta didik
 - Penilaian praktek mengajar dan penyusunan laporan akhir
- Penilaian cara mengajar mahasiswa PPL oleh guru pamong yang meliputi:
- a. Penilaian dalam kegiatan mengajar
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Menyajikan pelajaran
 - 3) Mengevaluasi
 - 4) Menutup pelajaran
 - b. Penilaian sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang diajarkan
 - c. Penilaian sikap dan cara penguasaan peserta didik dalam belajar.
 - d. Penilaian kesiapan mengajar, dan
 - e. Penilaian penyusunan laporan akhir.

2. Kegiatan Non Pembelajaran

Disamping kegiatan pembelajaran, mahasiswa PPL juga aktif dalam mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan non pembelajaran. Kegiatan non pembelajaran adalah kegiatan di luar jam mengajar, yang dituntut untuk berpartisipasi secara aktif terhadap program-program yang dilaksanakan di sekolah

latihan. Adapun kegiatan non pembelajaran yang mahasiswa/i laksanakan selama PPL di MTsS 1 Samahani Aceh Besar yaitu antara lain:

a. Mengobservasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar berlangsung selama satu minggu di awal kegiatan PPL, kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam kelas ketika guru pamong mengajar di dalam kelas. Observasi kegiatan belajar mengajar dilakukan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi dengan sistem belajar-mengajar di Madrasah.

b. Mengawas Ujian

Selama ujian semester ganjil di bulan Desember berlangsung, mahasiswa praktikan juga membantu dan menggantikan para guru yang berhalangan hadir dalam mengawas ujian.

c. Melaksanakan Piket Harian

Piket harian dilaksanakan untuk membantu dewan guru dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan peserta didik di luar jam belajar. Adapun penulis sendiri mendapat jadwal piket harian pada hari Senin dan Kamis setiap minggunya.

d. Melaksanakan Piket Pagi/Bersih-Bersih.

Kegiatan piket pagi/bersih-bersih yang dilakukan setiap hari di pagi hari. Guru praktikan membersihkan halaman Madrasah bersama dewan guru lainnya dan juga para siswa.

e. Kegiatan Membaca Yasin

Dalam membantu pelaksanaan kegiatan baca yasin setiap hari jum'at guru praktikan juga diberi kepercayaan untuk mengawasi siswa ketika kegiatan baca yasin berlangsung. Hal ini tentunya agar siswa lebih fokus dalam membaca yasin.

f. Menggantikan Guru yang Tidak Hadir pada Jam Pelajaran

Selain masuk ke kelas yang telah diberikan oleh guru pamong dan koordinator, guru praktikan juga masuk ke kelas tertentu untuk menggantikan guru yang tidak masuk karena sakit atau berhalangan.

g. Mengikuti Kegiatan Sosial yang Ada di MTs Samahani

Kegiatan sosial di MTsS Samahani dilakukan bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi antara sesama dewan guru dan antara dewan guru

dengan murid. Kegiatan sosial yang pernah dilakukan oleh mahasiswa/i selama masa praktik di MTs Samahani ialah memenuhi undangan pesta dirumah dewan guru dan melakukan kunjungan ke salah satu rumah murid yang mengalami musibah.

3. Kondisi Sekolah serta Pengalaman Selama Mengajar di MTsS 1 Samahani

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan pengalaman selama masa praktik pembelajaran lapangan (PPL) dilaksanakan, MTsS 1 Samahani memiliki kondisi dan situasi yang baik sebagai tempat pelaksanaan pendidikan. Sekolah ini juga memiliki perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan peralatan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Observasi personil sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan sekolah, jumlah staf yang ada di sekolah serta dewan guru, sehingga mahasiswa praktikan dapat berkonsultasi apabila ada kesulitan-kesulitan selama melaksanakan PPL di MTsS 1 Samahani. Interaksi sosial di lingkungan MTsS 1 Samahani terjalin harmonis dimana semua personil di sekolah saling menjalin hubungan yang sangat baik sehingga keadaan sekolah terorganisir sehingga tercipta suasana rukun dan damai yang dapat menunjang proses belajar mengajar (PBM).

Dalam pelatihan terbimbing, perhatian lebih difokuskan terhadap persiapan mengajar, penerapan dan keterampilan dasar mengajar secara integrasi dalam latar alamiah dan bervariasi, pengolahan proses belajar mengajar dan dampaknya terhadap siswa.

Berdasarkan alasan di atas, penulis sebagai calon guru dituntut untuk dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi melalui pembelajaran bidang studi spesialisasi pada siswa di kelas. Dengan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan Dosen pembimbing. Dalam kegiatan belajar mengajar penulis juga dibimbing oleh guru pamong. Penentuan kelas tempat

pelatihan calon guru tentunya berdasarkan kelas yang dibimbing oleh guru pamong lengkap dengan jadwalnya.

Jika terjadi kesalahan yang dilakukan penulis atau calon guru maka guru pamong akan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis setelah PBM di kelas. Adapun arahan itu berupa penggunaan strategi pembelajaran. Kemampuan untuk terampil dan menggunakan bahasa dan perilaku yang tepat dan lain-lain. Dengan mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru pamong disini terjadi diskusi singkat sehingga ada kerja sama antara penulis (calon guru dan guru pamong). Pelaksanaan kegiatan pelatihan mengajar terbimbing meliputi :

1. Penyusunan Program Tahunan dan Semester

Penyusunan program ini penulis langsung dibimbing oleh guru pamong dengan penguasaan kepada calon guru untuk menyusun program terlebih dahulu. Adapun program tersebut adalah program tahunan, dan program semester kelas VIII setelah penyusunan laporan ini selesai penulis berkonsultasi dengan guru pamong guna perbaikan-perbaikan.

2. Pengembangan materi, media belajar dan sumber belajar.

Dalam hal ini calon guru dibimbing langsung oleh guru pamong melalui penyediaan materi, media dan sumber pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dibimbing. Sama halnya dengan pelaksanaan sebelumnya semua calon guru berupaya melakukan kegiatan yang diberikan guru pamong tetapi tidak terlepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Ketetapan materi dan media sumber pelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan Kurikulum 2013. Dalam KBM ini penulis juga dibimbing oleh guru pembimbing. Penentuan kelas tempat pelatihan calon guru tentunya berdasarkan kelas yang dibimbing oleh guru pamong lengkap dengan jadwalnya.

b. Pelaksanaan Penilaian Hasil

Penulis (calon guru) diberi tugas oleh guru pamong untuk menilai hasil evaluasi dan tugas siswa, yang kemudian diseleksi kembali oleh guru pamong dan diberi bimbingan dengan sistem penilaian yang tepat. Pembentukan guru yang profesional tidaklah hanya mengadakan atau melaksanakan tugas guru mengajar saja dan mengabaikan tugas-tugas keguruan lainnya, seperti piket. Untuk itu tugas-tugas keguruan lainnya juga perlu dibimbing oleh guru pamong meskipun calon guru sebagian besar sudah mengetahui bagaimana melaksanakan tugas-tugas keguruan lainnya juga perlu dibimbing oleh guru pamong. Namun sebagai calon guru masih banyak kekurangan-kekurangan karena kurangnya pengalaman.

Kegiatan belajar mengajar dan non mengajar secara mandiri dapat membantu guru praktikan untuk berlatih dan memberi kegiatan belajar mengajar dikelas maupun kegiatan non mengajar. Terutama dalam kegiatan mengajar guru praktikan menghadapi kendala siswa yang bermasalah dalam belajarnya. Guru praktikan juga berusaha melakukan konsultasi dengan koordinator guru pamong, bagaimana menghadapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah/sekolah dan bagaimana menghadapi serta menyelesaikan masalah yang ada.

C. kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs I Samahani pada Masa Pandemi Covid-19

Tingkat kreativitas seseorang tidak bisa diukur melainkan hanya dapat dilihat dari karya-karyanya, dan teorinya. Seorang guru yang memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi itu dapat mengubah suasana belajar menjadi unik dan menyenangkan. Namun berbeda halnya dengan guru yang tidak memiliki kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru itu akan berpengaruh pada minat peserta didik

dalam proses pembelajaran.⁶⁷ Sehingga guru harus mempunyai keterampilan dalam menciptakan dan mengelola bahan pembelajaran dengan bervariasi dan kombinasi supaya pembelajaran tidak membosankan.

1. Kreativitas guru dalam Menyusun program pengajaran.

Dalam proses pembelajaran guru diperlukan untuk Menyusun program pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar sesuai harapan yang diinginkan. Program-program pengajaran yang disusun itu berpedoman pada susunan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Sebagai guru yang kreatif penyusunan program pengajaran juga harus kreatif, meskipun pembelajarannya secara daring online supaya dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Kemudian Peneliti mewawancarai guru Al-Qur'an Hadist di MTsS 1 Samahani yaitu (Ibu Dra. Nurlaili) tentang Kreativitas guru dalam Menyusun program pengajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, Berikut jawabannya:

“Kami sebagai guru Al-Qur'an- Hadits dalam menetapkan tujuan pembelajaran kami sesuaikan dengan berpedoman pada silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan guru mengikuti kebutuhan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, dalam mengatur strategi pembelajaran yang menarik guru juga mengembangkan strategi dengan unik dan baik supaya dapat meningkatkan minat siswa”.⁶⁸

Sesuai dengan hasil wawancara dengan informan pertama bahwa kreativitas guru dalam penyusunan program pembelajaran, guru-guru MTsS 1 Samahani

⁶⁷ Saputra Baldani, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1982) hlm.101.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, jum'at, 17 September

mengikuti susunan program pengajarannya pada silabus pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Program pembelajaran yang telah disusun harus dibentuk dengan kreatif Ketika dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga oleh guru itu sendiri mengatur strategi pengajaean dengan menarik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan selanjutnya yaitu ibu (Raudhatun Wardani, S.Ag) beliau mengatakan:

“Kreativitas guru dalam Menyusun program pengajaran kami sesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan dari sekolah. Program pengajaran yang telah diatur tersebut kami jalankan dalam kegiatan pembelajaran meskipun pembelajarannya berjalan kadang-kadang secara online dan secara shift tatap muka. Kami tetap berpedoman pada silabus sekolah. Kami sebagai guru dalam Menyusun dan mengatur kami sesuaikan dengan kebutuhan terkait dengan materi yang dibutuhkan, memilih strategi dan dan menentukan metode yang menarik”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani bahwa Program pengajaran yang telah disusun oleh guru kelas berpedoman pada silabus yang telah ditetapkan di sekolah, di jalankan dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh dinas Pendidikan tentang penyusunan program pengajaran dalam proses pembelajaran. Dalam memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, guru mengikuti pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya materi tajwid, guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang tajwid. selanjutnya dalam menentukan dan mengembangkan strategi pembelajaran pembelajaran yang

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru menggunakan strategi yang menarik dan kreatif.

Maka hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi di MTsS 1 Samahani tentang kreativitas program pengajaran, bahwa memang benar guru telah menetapkan tujuan pembelajaran dan Menyusun program pengajaran sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap penyusunan program pengajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, guru MTsS 1 Samahani sudah menjalankan kreativitasnya sebagai guru yang kreatif dalam penyusunan program terhadap proses pembelajaran. Menjalankan dan mengembangkan metode dan strategi, memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Kreativitas guru dalam Melaksanakan program pengajaran

Dalam melaksanakan program pengajaran, Langkah-langkah yang dilakukan adalah menetapkan tujuan pembelajaran, dengan berpedoman pada silabus yang telah ditetapkan oleh sekolah, dalam mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran yaitu dengan mengikuti kebutuhan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, memanfaatkan media pembelajaran, menggunakan sumber belajar yang tersedia dan menggunakan metode-metode dan strategi yang menyenangkan supaya dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kemudian Peneliti mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits (Ibu Dra. Nurlaili) di MTsS 1 Samahani tentang Kreativitas guru dalam Melaksanakan program

pengajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, Berikut jawabannya:

“Dalam melaksanakan program pengajaran, kami mengatur ruangan belajar dengan tepat dan mengelola pembelajaran dengan kreatif. kami sebagai guru merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya kami membentuk kerja kelompok secara diskusi satu sama lain, dan guru juga berusaha untuk menggunakan metode-metode lain yang unik yang dapat merangsang minat siswa. Memang harapan yang diharapkan guru untuk membangkitkan minat siswa sangat besar, akan tetapi hanya sedikit yang sesuai dengan harapan tersebut, karena pengaruh kurangnya motivasi dari orang tua terhadap Pendidikan, tetapi kami sebagai guru terus berusaha untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik. Kami memasukkan materi pembelajaran kedalam metode pembelajaran tersebut supaya mudah untuk mereka tangkap isi pembelajarannya”.⁷⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan kedua yaitu Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag sebagai guru Al-Qur’an Hadits di MTsS 1 Samahani tentang kreativitas pelaksanaan program pengajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“ Baik, pelaksanaan program pengajaran pada masa pandemi covid-19 ini, kami sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang berjalan. Kami mengatur Suasana pembelajaran menyenangkan dan menciptakan pembelajaran yang kreatif, mengelola proses pembelajaran supaya tetap berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan guru”.⁷¹

Sesuai dengan hasil wawancara antara kedua informan yaitu guru Al-Qur’an hadits MTsS 1 Samahani bahwa jawaban ini juga diperkuat oleh hasil observasi

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, jum’at, 17 September 2021

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

dari peneliti bahwa kreativitas pelaksanaan program pengajaran dilakukan oleh guru MTsS 1 Samahani dengan memilih strategi dan metode-metode yang menyenangkan supaya pembelajaran menjadi tidak membosankan, dengan pemilihan metode yang unik guru juga melaksanakannya dengan memasukkan materi pembelajaran kedalam metode dan strategi yang telah diatur dan dirancang dengan sedemikian rupa supaya terlaksana proses pembelajaran dengan kreatif dan tertantang.

Kemudian guru juga menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, dengan mengelola interaksi proses pembelajaran dengan baik dengan mengajak siswa kadang-kadang untuk membentuk kerja kelompok supaya siswa dapat menjalankan pembelajaran dengan berdiskusi dengan rekan kelompoknya masing-masing.

Guru melaksanakan program pengajaran dengan kreatif, guna membangkitkan minat belajar peserta didik. Dengan berjalan program pengajaran secara kreatif juga membangkitkan semangat guru dan dapat meningkatkan semangat dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap penyusunan program pengajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, guru MTsS 1 Samahani sudah menjalankan kreativitasnya sebagai guru yang kreatif dalam pelaksanaan program pengajaran terhadap proses pembelajaran. Sudah menciptakan iklim pembelajaran yang tepat, sudah mengelola interaksi proses pembelajaran, dan sudah mengatur ruangan belajar dengan baik dan menyenangkan.

Meskipun demikian harapan yang diharapkan guru terhadap minat belajar peserta didik sangat tinggi, namun peserta didik sedikit berkurang minat dalam proses pembelajaran diakibatkan oleh kurangnya motivasi orang tua terhadap Pendidikan anak.

3. Upaya menjadi guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif pada masa pandemi covid-19

Di masa pandemi covid-19 guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Sehingga Peneliti menanyakan kepada Ibu Dra. Nurlaili sebagai guru Al-Quran Hadist di MTsS 1 Samahani tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-

19. Berikut jawabannya:

"Upaya kami sebagai guru Al-Qur'an Hadits adalah kami selalu memperhatikan dan menuntut peserta didik terhadap bacaan tajwid yang benar dan fasih terhadap hadits-hadits dan ayat-ayat terkait materi yang diajarkan, meskipun pembelajaran secara daring online kami tetap menuntut peserta didik untuk benar dalam hal pengucapan, pelafalan, terhadap ayat-ayat dan hadits-hadit yang dibacakan, harus sesuai dengan kaidah tajwid yang telah diajarkan. Kami tetap memberikan materi yang akan diajarkan dengan memanfaatkan media pembelajaran online baik gambar maupun video terkait

materi ajar dan tetap berpedoman pada sumber belajar kita yaitu buku paket yang telah dibagikan oleh pihak perpustakaan sekolah.”⁷²

Pelajaran Al-Qur'an Hadits memang banyak materi-materi yang harus jelas disampaikannya, karena hal ini bersangkutan dengan pelafalan seperti materi (makharijul huruf) yang harus betul-betul fasih dalam pengucapannya. Adapun bentuk kreativitas guru MTsS 1 Samahani dalam meningkatkan minat belajar yaitu :

- a. Menggunakan media yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Jika guru tidak tepat dalam mengajarkan pelafalan yang benar maka siswa mengikuti sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru, dampaknya peserta didik akan terjadi ketidakfasihan dalam pengucapan yang benar.
- b. Menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa itu sendiri. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan.

Jadi hal yang paling sederhana yang dilakukan oleh guru-guru MTsS 1 Samahani yaitu dengan memanfaatkan Whats App Group. Aplikasi Whats App cocok digunakan bagi pelajar daring pemula, karena pengoperasiannya sangat simpel dan mudah diakses oleh siswa. Sedangkan bagi pengajar online yang mempunyai semangat yang lebih, bisa meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring.

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, jum'at, 17 September 2021
1

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan kedua yaitu Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag sebagai guru Al-Qur'an Hadist di MTsS 1 Samahani tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Upaya yang kami lakukan adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring online dengan memanfaatkan aplikasi whats app dan meet. Kami mengirimkan video-video pembelajaran yang telah kami download di youtube terkait dengan materi yang di ajarkan. Yang kami terapkan adalah membenarkan pengucapan dan pelafalan ayat-ayat dan hadits-hadits supaya pembacaannya sesuai dengan kaidah hukum tajwid, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memang inti pokok pembahasannya tentang kaidah-kaidah hukum tajwid, membaca dengan benar, menerjemahkan, menghafal, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁷³

proses pembelajaran di MTsS 1 Samahani untuk sementara kadang-kadang berjalan secara tatap muka namun pembelajarannya sift, kadang-kadang berjalan secara daring online. Maka dari itu upaya yang dilakukan guru MTsS 1 Samahani dalam mengelola kegiatan pembelajaran online sebagai berikut :

- a. Guru menggunakan media elektonik yaitu handphone dan laptop dengan memanfaatkan aplikasi Whats App dan Meet untuk mengakses forum pembelajaran.
- b. Saat proses pembelajaran guru juga mengirimkan video-video pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang diajarkan supaya mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik dalam pelafalan dengan menggunakan makharijul huruf yang benar sesuai hukum tajwid.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

Maka dari itu Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut memiliki kompetensi serta bisa lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna, interaktif, inovatif, menyenangkan, serta sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Tujuan pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu; (a) untuk mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Tuhan; dan (b) untuk mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalin hidup dan penghidupan guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jadi sesuai dengan hasil observasi di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru al quran hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 bahwa memang benar guru Al-Qur'an hadits dalam melaksanakan pembelajaran secara daring online yaitu dengan membuat metode dan strategi pembelajaran yang menarik, misalnya membuat video animasi dan video edukasi lalu mengirimkan kepada peserta didik.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani terhadap Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, guru MTsS 1 Samahani sudah menjalankan kreativitasnya sebagai guru yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

4. Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang kreatif di masa pandemi diperlukan pemanfaatan berbagai media supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dizaman yang modern ini media yang mudah untuk digunakan dalam pembelajaran

daring ini adalah salah satunya dengan memanfaatkan handphone dan juga laptop untuk bisa mengakses kepada forum pembelajaran, dengan menggunakan aplikasi whats app group dan meeting zoom.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits Dari Ibu Dra.

Nurlali mengatakan bahwa:

“Pembelajaran yang dilakukan secara daring online kami memanfaatkan media elektronik yaitu Handphone yang didalamnya kami memanfaatkan salah satu aplikasi yang bisa menggabungkan peserta didik dalam satu wadah yaitu aplikasi What Apps Group dan Aplikasi Meeting Zoom . Di situ peserta didik beserta guru mata pelajaran yang bersangkutan, melakukan proses pembelajaran secara daring online, guru memberikan materi pembelajaran secara online, yaitu dengan membuat video-video pembelajaran yang kreatif terkait dengan materi yang diajarkan lalu mengirimkan kepada peserta didik, dan juga mengirimkan bahan pembelajaran lainnya dan saling berdiskusi dalam forum tersebut. Namun jika pembelajaran secara shift dan tatap muka kami sebagai guru memanfaatkan media spidol, papan tulis, karton , dan juga gambar-gambar sesuai dengan materi yang diajarkan ”.⁷⁴

Keberhasilan guru MTsS 1 Samahani dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.

Selama proses pembelajaran pada masa covid-19, guru MTsS 1 Samahani selalu berusaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, meskipun tidak tercapai dengan sepenuhnya. Namun memanfaatkan berbagai macam media supaya

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, jum'at, 17 September 2021

proses pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan. Proses pembelajarannya pun dengan dua cara kadang-kadang secara daring online dan juga kadang-kadang secara shift dan jam pembelajarannya pun dipercepat

Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah/madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orang tua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan kedua yaitu Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag sebagai guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Dalam pemanfaatan media, jika pembelajaran secara daring online kami gunakan media handphone, dengan memanfaatkan aplikasi whats app yang disitu belajar secara jarak jauh dan membagikan materi secara online juga, seperti membuat media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video. namun jika pembelajarannya secara tatap muka maka kegiatan pembelajarannya kami memanfaatkan media seperti karton, papan tulis, spidol dll”.⁷⁵

Jadi sesuai dengan hasil observasi di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru Al Qur'an Hadits dalam memanfaatkan media belajar peserta didik pada masa

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

pandemi covid-19, memang benar yaitu dengan menggunakan media Elektronik yaitu handphone atau laptop untuk menyatukan peserta didik dalam suatu forum pembelajaran yang dilaksanakan secara daring online, dengan memanfaatkan aplikasi whats App group dan meet supaya peserta didik dapat mengakses pembelajaran dalam satuan forum tersebut.

Maka dari itu, Minat belajar siswa MTsS 1 Samahani pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online.

Contohnya, guru-guru membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani terhadap kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, guru MTsS 1 Samahani sudah menjalankan kreativitasnya sebagai guru yang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

5. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19

Guru sebagai perancang pembelajaran berperan aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran seperti menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Guru sebagai penilai prestasi dilakukan setelah proses belajar guna untuk memberikan hasil belajar siswa. Tugas guru sebagai penilai prestasi yaitu menyusun tes dan instrumen penilaian, melaksanakan penilaian terhadap siswa secara objektif, mengadakan pembelajaran remedial dan mengadakan pengayaan dalam pembelajaran. Sering tidak disadari bahwa minat merupakan faktor penting dalam aktivitas belajar.

Peneliti menanyakan kepada guru Al-Quran Hadist di MTsS 1 Samahani tentang Upaya guru MTsS 1 Samahani yaitu Ibu Dra. Nurlaili dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Upaya kami dalam meningkatkan minat belajar adalah, yang pertama kami memanfaatkan penggunaan media, kedua memilih metode dan strategi yang tidak membosankan, ketiga guru selalu mengelola kelas meskipun pembelajaran secara online, dan tetap memotivasi peserta didik supaya tetap semangat dalam pembelajaran”⁷⁶

Dalam lingkungan sekolah peserta didik juga terdapat perbedaan dan keberagaman terhadap minat, ada yang berminat pelajaran Bahasa arab ada yang

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, , jum'at, 17 September 2021

al-qura'n hadits ada pula yang berminat pada mata pelajaran lainnya. Jadi disini guru berperan penting dalam meningkatkan semangat terhadap keberagaman minat yang dimiliki peserta didik dan terus mendukung dan memberikan motivasi yang banyak kepada mereka.

Guru MTsS 1 Samahani menggunakan Berbagai macam Metode-metode pembelajaran yang kreatif pada masa pandemi covid-19, supaya dapat meningkatkan kreativitas guru dan juga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode-metode kreatif dalam pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan memasukkan materi-materi terkait kedalamnya supaya pembelajaran tersampaikan dengan maksimal kepada peserta didik.

Diantara metode-metode yang kreatif yang bisa digunakan adalah, group investigation, dalam pembelajaran online metode-metode (GI) bisa dilaksanakan dalam pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan saling berdiskusi dalam beberapa kelompok. Saling memecahkan masalah dan presentasikan secara daring online.

Metode Project Based Learning juga bisa digunakan dalam pembelajaran online. Metode ini Adalah metode pembelajaran dengan melaksanakan dan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik mengeksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi guna menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Metode-metode yang digunakan pada masa pandemi covid-19 Adalah metode pembelajaran yang menggunakan interaktif berbasis internet dan learning

manajemen system, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka secara jarak jauh (online).

Namun ada juga pembelajaran secara Luring Method Adalah pembelajaran yang digunakan diluar jaringan internet, pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka akan tetapi tetap mematuhi prtokol Kesehatan. Dalam pembelajaran tatap muka ini guru bisa melakukan berbagai macam metode yang kreatif.

Dengan perbedaan minat yang dimiliki oleh mereka, maka guru juga harus cerdas dalam membangkitkan lagi semangat yang membara, supaya minat yang dimiliki tidak sia-sia begitu saja. Bagi peserta didik yang sedikitpun tidak mempunyai minat terhadap sesuatu apapun, maka disini guru harus kreatif dan merangsang mereka dengan berbagai macam stimulus-stimulus yang unik dan menyenangkan sehingga bisa mendapatkan respon dari mereka.

Selanjutnya Peneliti juga menanyakan kepada guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani kepada Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag tentang Upaya guru MTsS 1 Samahani dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Upaya yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan media yang ada seperti handphone dengan memanfaatkan aplikasi whats App, dan juga dalam proses pembelajaran kami gunakan beberapa metode yang menarik supaya tidak membosankan”.⁷⁷

Dalam Meningkatkan minat belajar peserta didik guru MTsS 1 Samahani juga meningkatkan Kualitas diri untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran. Dalam

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Sesuai dengan hasil wawancara Hal yang dilakukan guru MTsS 1 Samahani dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi sebagai berikut :

1. Memilih Metode Pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan minat belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.
2. Memanfaatkan Penggunaan Media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online.
3. pembelajaran yang dilakukan secara daring online, metode-metode yang digunakan adalah dengan memanfaatkan media elektronik yaitu menggunakan aplikasi meet dan whats app. Dengan mengirimkan video pembelajaran kepada peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara ini secara jarak jauh dalam satu forum bertatap muka dalam jaringan online. Saling berdiskusi satu sama lain antara peserta didik dengan guru.

4. pembelajaran secara tatap muka langsung namun jam pembelajarannya dipercepat. Akan tetapi dalam pelaksanaan metode-metode pembelajaran jika pembelajarannya dilakukan secara tatap muka dan shift dengan menggunakan metode-metode yang kreatif seperti metode jigsaw, group investigation dan lain sebagainya. Jam pembelajaran yang sebelumnya 1 jam 40 menit dipotong menjadi 1 jam 25 menit.

Maka hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 adalah bahwa memang benar yang dilakukan guru al-quran hadist mereka menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan tidak hanya dengan mendengar ceramah dari gurunya melainkan dibuat system pembelajaran kelompok supaya pembelajarannya menyenangkan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani terhadap upaya kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 guru MTsS 1 Samahani sudah menjalankan kreativitasnya sebagai guru yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dengan menjalankan metode-metode pembelajaran yang kreatif.

6. Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi disini tidak hanya berupa hasil belajar namun ditinjau juga dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang

dapat merangsang siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Jadi sumber belajar adalah seluruh sumber atau bahan materi atau pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu, secara optimal pada peserta didik dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Sumber belajar adalah suatu media yang digunakan untuk memperoleh dan menggali ilmu pengetahuan. Sumber belajar merupakan suatu media pembelajaran yang tidak boleh terlewatkan. Materi yang diajarkan harus ada pedoman yang digunakan guna memperkuat materi pembahasan.

Sehingga Peneliti menanyakan kepada Ibu Dra. Nurlaili sebagai guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“ Jadi, Kami itu menggunakan sumber belajar yang tersedia disekolah seperti buku paket dari perpustakaan, dan untuk guru sendiri juga kami memiliki buku lain sebagai buku pribadi menyangkut dengan pelajaran yang terkait. Dan kadang-kadang juga kami menggunakan buku tajwid dan juga Al-Qur'an sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang kita gunakan tersebut tetap digunakan meskipun pembelajarannya secara online. Peserta didik tetap berpedoman pada sumber belajar tersebut”.⁷⁸

Hasil wawancara tersebut tidak jauh beda dengan hasil yang disampaikan juga oleh informan kedua yaitu Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag beliau mengatakan :

“Sumber belajar yang kami gunakan disekolah adalah buku paket yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan disekolah, dan kami juga menggunakan buku pribadi namun tidak dimiliki siswa, kami hanya

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, , jum'at, 17 September 2021

menfotokan materinya dan mengirimkan untuk peserta didik untuk mereka. Kami juga menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan, kadang-kadang kami juga menggunakan internet sebagai sumber belajar karena saat ini pembelajaranpun secara daring jadi peserta didik juga kadang-kadang mengakses pembelajaran dengan menggunakan jejaring internet".⁷⁹

Maka sesuai dengan hasil wawancara dengan kedua informan bahwa penggunaan sumber belajar yaitu, para guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan sumber belajar yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah, namun untuk pembelajaran yang menyangkut dengan ayat-ayat Al-Qur'an, guru juga memanfaatkan sumber belajar lain yaitu Al-Qur'an.

Usaha guru MTsS 1 Samahani untuk membangkitkan minat belajar peserta didik sangat besar, sehingga oleh guru itu sendiri juga menggunakan sumber belajar pribadi yaitu dengan membelikan buku paket lain supaya materi pembelajar semakin kuat untuk diajarkan kepada peserta didik pada masa pandemi ini. Maka dari itu peserta didik juga dianjurkan oleh guru mengakses pembelajaran lewat jejaring internet, untuk memperbanyak dan memperluas ilmu terkait dengan materi yang diajarkan.

Benar, sesuai dengan hasil observasi bahwa guru menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah yaitu buku paket yang telah disediakan di perpustakaan sekolah, untuk gurunya juga ada yang menggunakan sumber belajar pribadi dan juga menggunakan media internet.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

Maka dari itu sesuai dengan hasil penelitian bahwa penggunaan sumber belajar disekolah MtsS 1 Samahani guru menggunakan sumber belajar yang tersedia disekolah dan juga menggunakan sumber belajar milik pribadi, hal tersebut digunakan oleh guru itu sendiri supaya tetap kreatif dan professional dalam memanfaatkan sumber belajar pada masa pandemi covid-19

D. Hambatan dan Pendukung Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs I Samahani pada Masa Pandemi Covid-19

1. Faktor-faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Di masa pandemi covid 19, penggunaan media internet sangat diperlukan. Media pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta sumber belajar yang biasa diakses dimanapun, terkadang masih menjadi kendala bagi guru dan siswa. Salah satu kendala yaitu jaringan internet yang mengalami gangguan atau ada beberapa orang siswa yang tidak memiliki *hand phone* sehingga pembelajaran menjadi terhambat. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pembelajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien dan positif.

Kemudian Peneliti mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani yaitu ibu Dra. Nurlaili tentang faktor-faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Jadi, kendala yang menjadi penghambat kekreatifitasan kami adalah kurangnya media yang bisa dimanfaatkan pada masa pandemi covid-19 ini,

karena pembelajarannya secara daring online jadi butuh handphone untuk mengaksesnya. Namun peserta didik ada yang tidak mempunyai handphone untuk bergabung dalam satu forum pembelajaran daring online tersebut, sehingga ada yang ketinggalan materinya. Kemudian keterbatasan kuota, leletnya jaringan, juga menjadi salah satu faktor penghambat kreatifitas kami sebagai guru, karena meskipun kami ada kuotanya, namun peserta didiknya tidak ada kuota sama juga berarti tidak bisa bergabung dalam forum pembelajaran. Meskipun demikian kami sebagai guru tetap harus menjadi guru yang kreatif dan harus tetap profesional”.⁸⁰

Namun jika pembelajarannya secara tatap muka dan shift, maka kendalanya adalah kurangnya media yang bisa dimanfaatkan di sekolah melainkan hanya spidol dan papan tulis, dan solusi kami sebagai guru adalah membuat dan memanfaatkan media sendiri seperti karton, potongan-potongan ayat yang tertulis dikertas dan dibagikan kepada peserta didik. Dimasukkan dalam metode atau strategi yang telah ditentukan.

Jadi salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode belajar didampingi orang tua. Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa belajar dari rumah adalah alternatif terbaik agar terhindar dari covid 19. Semua kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa lebih banyak diungkapkan kepada orang tuanya. Begitu pun guru-guru harus lebih aktif mengungkapkan kesulitan yang dihadapi siswa kepada orang tuanya, sehingga guru dan orang tua bisa bekerja sama agar proses belajar mengajar mencapai tujuan yang diinginkan.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, , jum’at, 17 September 2021

Sebagai guru bukan hanya pembelajaran sukses yang diinginkan tetapi kenyamanan yang dialami siswa dan orang tua yang mendampingi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting, untuk itu guru harus bertanya kepada orang tua siswa tentang kendala pembelajaran siswa dirumah .

Selanjutnya Peneliti juga mewawancarai informan kedua yaitu ibu Raudhatun Wardani, S.Ag sebagai guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani tentang faktor-faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya media yang bisa dimanfaatkan apalagi ini pada masa pandemi covid-19, sangat-sangat kurang tersedia media pembelajaran. Yang pertama, peserta didik ada yang tidak mempunyai media handphone Dan yang kedua, terbatasnya kuota yang tersedia untuk bisa mengakses forum pembelajaran secara daring online. Untuk pembelajaran tatap muka begitu juga, hanya sedikit sekali tersedia media, hanya papan tulis dan spidol, akan tetapi kami sebagai guru tetap melakukan yang terbaik, dan tetap kami berusaha menjadi guru yang kreatif. Rendahnya motivasi dari orang tua juga menjadi salah satu faktor penghambat kreatifitas guru karena peserta didik terkesan seperti tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, padahal kami sebagai guru selalu memberikan motivasi untuk peserta didik, akan tetapi tidak terlaksanakan sepenuhnya karena kurangnya motivasi dari orang tua”.⁸¹

Maka dari itu yang harus dilakukan guru adalah agar terjadi proses pembelajaran, siswa yang tidak memiliki *smartphone* bisa mendatangi rumah temannya yang terdekat yang memiliki *smartphone* dengan didampingi orang tua untuk belajar bersama agar tidak ketinggalan informasi karena pada umumnya yang terjadi siswa biasa lebih berani mengemukakan permasalahannya kepada teman-

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

temanya dari pada guru dan orang tuanya. Selain itu, siswa juga lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau bertanya kepada teman sendiri. Lebih jauh lagi, siswa lebih dipahami dan dimengerti oleh teman-temannya daripada gurunya.

Sesuai dengan hasil observasi dengan guru Al-Qur'an hadits di MTsS 1 Samahani bahwa benar hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam pembelajaran secara online itu yaitu terbatasnya kuota yang tersedia dan ada juga peserta didik yang tidak memiliki handphone sehingga sangat susah untuk bisa bergabung dalam satuan forum pembelajaran yang dilaksanakan secara daring online

Guru harus kreatif dalam menggunakan metode menyenangkan, dan memberikan tugas yang dapat menstimulasi siswa bertanya kepada guru, teman sekelas, maupun orangtua. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam membantu kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran dan penugasan *online* menuntut orang tua ikut aktif melihat bagaimana aktivitas siswa bahkan bisa menjadi teman dan motivator dalam belajar siswa. Sedangkan di pihak lain guru terus melakukan kontrol dan umpan balik melalui media daring tersebut untuk dapat memastikan siswa semuanya melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terhadap guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani terhadap kendala kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 adalah terbatasnya kuota yang diberikan oleh sekolah, namun kuota yang diberikan oleh tidak sepenuhnya digunakan untuk

pembelajaran melainkan digunakan untuk keperluan lain. Dan jika ada yang menggunakan kuota hasil isian sendiri itu mereka gunakan untuk keperluan orang lain, justru itu memberikan beban untuk orang tua peserta didik dalam menyediakan kuota terus menerus.

2. Faktor-faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 itu sangatlah berbeda dibandingkan dengan pembelajaran biasanya. Karena ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang menjadi pendukung proses pembelajaran pada masa daring online diantaranya adalah adanya kekreativitasan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam system Pendidikan sarana dan prasana sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti halnya pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi tentu membutuhkan juga alat yang bisa digunakan untuk menghubungkan peserta didik kedalam satu forum. Yaitu handphone dan laptop yang yang bisa untuk dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran online.

Maka dari itu Peneliti menanyakan kepada guru Al-Qur'an Hadist di MTsS 1 Samahani yaitu ibu Dra. Nurlaili tentang faktor-faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Faktor pendukung kreativitas guru adalah kerja sama antara guru dan kepala sekolah yang memberikan kuota kepada peserta didik supaya bisa melaksanakan proses pembelajaran secara online, meskipun yang diberikan sangat terbatas. Dan faktor pendukung lain jika sekolah secara tatap muka

adalah guru sering membuat metode-metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran”.⁸²

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili bahwa yang mendukung proses pembelajaran pada masa pandemi adalah sekolah memberikan kuota internet kepada peserta didik supaya dapat mengakses forum pembelajaran secara daring online. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru disekolah untuk menyediakan kuota internet untuk peserta didik supaya dapat melakukan proses pembelajaran secara daring online.

Selanjutnya Peneliti juga menanyakan kepada guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani yaitu Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag tentang faktor-faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Berikut jawabannya:

“Yang mendukung kreativitas guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan membuat metode-metode pembelajaran yang unik dan tertantang salah satunya adalah metode group investigation dan lain sebagainya dan memanfaatkan media yang ada walaupun sederhana saja, seperti papan tulis, spidol, dan lain sebagainya”.⁸³

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag, bahwa yang menjadi pendukung kreativitas guru pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Upaya yang dilakukan oleh guru-guru supaya tetap mendukung kekreatifan guru yaitu dengan menciptakn metode-metode dan strategi

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlaili di MTsS 1 Samahani, jum'at, 17 September 2021

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Raudhatun Wardani, S.Ag di MTsS 1 Samahani, Sabtu, 18 September 2021

pembelajaran online yang kreatif dan menyenangkan. Menggunakan media handphone dengan memanfaatkan aplikasi dan whats app dan meeting yang bisa menggabungkan peserta didik dalam satu forum pembelajaran.

Sesuai dengan hasil observasi terhadap guru Al-Qur'an Hadits bahwa benar yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online bahwa sekolah menyediakan kuota untuk peserta didik yang sedang menjalankan kegiatan pembelajaran secara online. Dengan demikian guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan metode-metode dan strategi yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Namun jika pembelajarannya dilakukan secara tatap muka namun shift, yang menjadi faktor pendukung adalah menggunakan metode-metode dan strategi yang kreatif secara tatap muka langsung, artinya pembelajaran dilakukan di dalam kelas langsung dengan guru yang bersangkutan terkait dengan mata pelajaran yang terkait.

Seperti halnya pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yang banyak mengandung materi-materi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits yang tertera didalamnya, jadi bisa seorang guru membuat konten-konten edukasi yang bisa membuat peserta didik untuk tertarik dalam pembelajarannya. Sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru Al-Qur'an Hadits di MTsS 1 Samahani. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah diatas, berikut hasilnya:

1. Dari hasil penelitian wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsS 1 Samahani pada masa pandemi covid-19 diantaranya :
 - a. Kreativitas Guru dalam menggunakan dan melaksanakan program pengajaran sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh sekolah '
 - b. Guru memanfaatkan media elektronik seperti hand phone dan laptop dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring online.
 - c. Guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan membentuk strategi pembelajaran yang menyenangkan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring online. Metode-metode yang kreatif yang digunakan oleh guru diantaranya: metode group investigation, yaitu kerja sama dengan temannya dalam berdiskusi terhadap kegiatan pembelajaran online, kemudian metode jigsaw dan kerja kelompok semua metode ini dijalankan meskipun pembelajarannya secara online. Guru juga menciptakan metode baru dengan membuat konten-konten video kreatif

terkait dengan materi yang diajarkan dan saling memecahkan masalah secara daring online.

- d. Guru menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh sekolah seperti buku paket Al-Qur'an Hadits. Guru juga menggunakan sumber belajar pribadi seperti buku paket Al-Qur'an Hadits milik sendiri, buku tajwid, dan Al-Qur'an.

2. Kendala kreativitas guru terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini diantaranya: sulit menggabungkan peserta didik kedalam satu forum pembelajaran secara daring online, dikarenakan peserta didik ada yang tidak mempunyai media elektronik untuk bergabung kedalam forum pembelajaran daring. Kendala lain adalah terbatasnya kuota peserta didik yang tersedia untuk bisa mengakses dalam pembelajaran online tersebut. Dan kendala kreativitas guru jika pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka namun shift adalah jam pembelajarannya diperpendek jadi sulit untuk guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan maksimal.

2. Saran

1. Untuk guru diharapkan kedepannya untuk lebih kreatif dala lagi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media-media online lain supaya dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, meskipun pembelajarannya dilaksanakan secara daring online pada masa pandemi covid-19
2. Untuk penulis diharapkan agar selalu tampil kreatif dalam penulisan dan diharapkan juga dalam penulisan karya ilmiah ini supaya lebih baik dan teratur dengan rapi lagi untuk kedepan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrilia Puspitasari, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2SMK PN2 Purworejo, Skripsi*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017).
- Akdon. *Strategi Manajemen For Educatjion manajemen.Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Cet. Ke-2, Bandung: Alfabet, 2007.
- Basrori Dan Sunadi, *Memahami Penelitian kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
Bob Samples. *Revolusi Belajar Untuk Anak.Panduan Belajar Untuk Anak*. Bandung: Mizan Pustaka, 1999.
- Dadang Sunandar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan , *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai pustaka., 1990.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Erwin Erianto, Jasa Unggah Muliawan, “ *Metodologi Peneitian Pendidikan*”, Yogyakarta: gava Media, 2014
- Hamida K. Lahay. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo* : Universitas Negeri Gorontalo
- Hamzah B, Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-al-qur-an-hadits-ditengah-mewabahnya-covid-19/> diakss tanggal 12 april 2021

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> di akses tanggal 2 januari 2021

<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/856/396/2714> diakses tanggal 14 januari 2021

<https://jurnal.uns.ac.id/joive/article/download/43057/29997> diakses tanggal 4 april 2021

<https://jurnal.uns.ac.id/joive/article/view/43057/29595> diakses tanggal 3 maret 2021

<https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> diakses tanggal 18 november 2020

Jamil Suprihatiningrum, Guru Profesional: Pedoman Kerja, kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Jasa Ungguh Muliawan, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam* .Makassar: Alauddin university Pers, 2014.

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan islam*. cet. II. Jakarta Bumi Aksara, 2004.

Manna AL-Qathan, Pengantar Studi Ilmu Al-Quran, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.

Muhaimin, dkk., *Kawasan Dan Wawasan Study Islam*, Jakarta: Kencana, 2005

Muhammad Hasyim. *penentuan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Bandung*: Sinar Baru, 1989

Nana Sudjana. *Metodologi statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Punaji Setyosari. M.Ed. *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Saputra Baldani. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung Angkasa, 1982.

Sardiman. *interaksi dan motivasi belajar-mengajar* Cet XI. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.

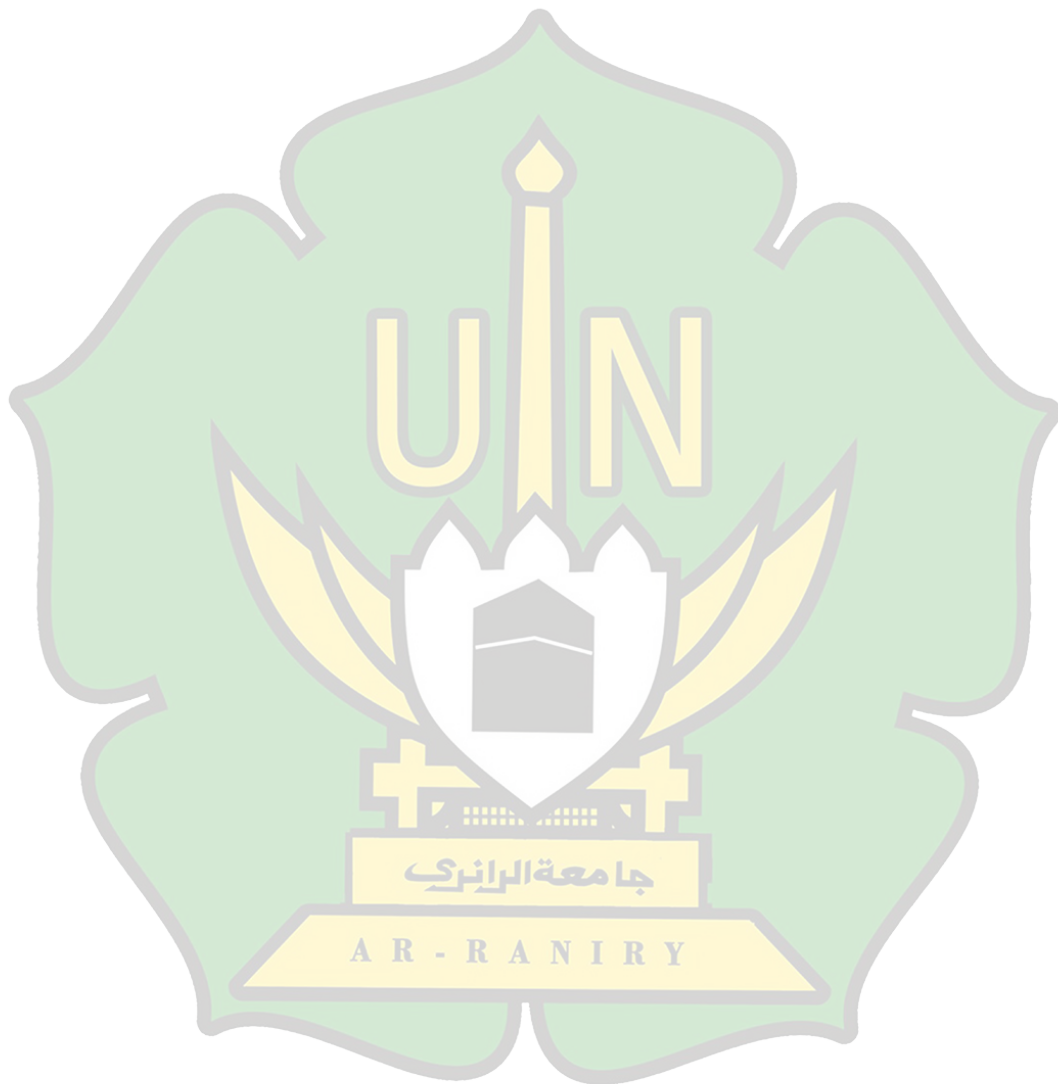
Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan potensi Kreatif dan bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Wulandari.B., & Surjono,.D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal PendidikanVokasi*,3(2)

Yatim Arianto. *Metodologi penelitian*. Surabaya: LSIC, 1996.

Zakiah Drajat, dkk.. *metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11619/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
 Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I.,MA sebagai pembimbing pertama
 Ramli, S.Ag.,MH sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
 Nama : Nurul Khairi
 NIM : 170201049
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Kreativitas Guru al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs 1 Samahani pada Masa Pandemi Covid-19
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 2 November 2020

An. Rektor
 Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13330/Un.08/FTK-I/TL.00/09/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MtS Samahani
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Aceh Besar.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL KHAIRI / 170201049**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Seubam Cit me. Montasik kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MtS Samahani**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 September 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Desember
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA SAMAHANI
 Alamat. Jln. Banda Aceh - Medan Km. 19 Samahani Kode Pos 23361
 NSM. 121211060012. NPSN. 10114387. Email.mtssamahani@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. MTs. 01.04.20/PP.01.1/24/09/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ZULFITRA, S.Pd**
 NIP : 197001101999051001
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala MTsS Samahani
 Alamat : Samahani Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL KHAIRI**
 NIM : 170201049
 Semester/ Jurusan : IX/ Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Seubam Cot, Kec. Montasik. Kab. Aceh Besar.

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor B-13330/Un.08/FTK. 1/TL.00/09/2021 tanggal 09 September 2021, untuk Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **“Kreatifitas Guru Al-Quran Hadis dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Samahani”** maka dengan ini yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Swasta Samahani tanggal 15 s/d 22 September 2021.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY

Samahani, 23 September 2021

Kepala Madrasah,



Zulfitra, S.Pd

Nip. 197001101999051001

LAMPIRAN

Tabel 1.1 : Keadaan Tenaga Pendidik MTsS 1 Samahani Tahun
Ajaran 2020-2021

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	MATA PELAJARAN
1.	Zulfitra, S.Pd	L	Kepala Sekolah	IPS
2.	Raudhatun Wardani, S.Ag	P	Guru	TPA
3.	Nurjumiah, S.Ag	P	Guru	TMA
4.	Dra. Nurlaili	P	Guru	TPA
5.	Nur Suraiya, S.Ag	P	Guru	TPA
6.	Khairiah, S.Ag	P	Waka Kurikulum	TMA
7.	Laila Rahmi, S.Pd. I	P	Waka Saprass	PAI
8.	Safwani, S.Ag	P	Waka Humas	TPA
9.	Nuraini, S.Pd. I	P	Guru	TBA
10.	Drh. Fauza Rosalina	P	Guru	Ked. Hewan
11.	Rosniati. A. Rani, S.E	P	Guru	Ekonomi Manajemen
12.	Evi Sarifiani, S.Pd	P	Waka Kesiswaan	B. Inggris
13.	Asmawati, S.Pd	P	Guru	Fisika
14.	Husna, S.Pd	P	Guru	Ekonomi
15.	Nopi Agustina, S.Pd	P	Guru	Matematika
16.	Tausa Mahrijal, S.Pd	L	Guru	PJOK
17.	Isdawati, S.Psi	P	Guru	BK
18.	Erma Yunita, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
19.	Afriana, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
20.	Asna Susanti, S.Pd	P	Guru	IPA
21.	Zulfa Hanim, S.Pd	P	Guru	B.Indonesia
22.	Agus Sariana, S.Pd	P	Guru	B.Indonesia
23.	Mursalin, S.Pd	L	Guru	Penjas
24.	Eka Rahmawati, S.Pd.I	P	Guru	PAI
25.	Marlina, S.Pd	P	Guru	B. Inggris

26.	Dahlia, S.Pd.I	P	Guru	PAI
27.	Mawaddah, S.Pd	P	Guru	Biologi
28.	Karisma, S.Pd.I	P	Guru	TBA

Sumber: Dokumentasi Waka Kesiswaan, Evi Sarifiani, S.Pd



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama : Dra. Nurlaili
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Hari/tanggal : 17 September 2021

1. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam Menyusun program pengajaran ?
2. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam Melaksanakan program pengajaran ?
3. Upaya guru upaya apa saja yang dilakukam untuk menjadi guru yang kreatif pada masa pandemi Covid-19.?
4. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif pada masa pandemi covid- 19?
5. Bagaimanakah Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran?
6. Metode-metode kreatif apa saja yang digunakan guru MTs 1 Samahani dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
7. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
8. Bagaimanakah Minat belajar peserta didik di MTs 1 Samahani pada masa pandemi covid-19?
9. Bagaiamanakah Minat belajar yang diharapkan guru MTs 1 Samahani?
10. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar?
11. Apa saja Faktor-faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19?

12. Apa saja Faktor-faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

B. Identitas Responden

Nama : Raudhatun Wardani S. Ag
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Hari/tanggal : 18 September 2021

13. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam Menyusun program pengajaran ?
14. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam Melaksanakan program pengajaran ?
15. Upaya guru upaya apa saja yang dilakukam untuk menjadi guru yang kreatif pada masa pandemi Covid-19.?
16. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif pada masa pandemi covid- 19?
17. Bagaimanakah Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran?
18. Metode-metode kreatif apa saja yang digunakan guru MTs 1 Samahani dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
19. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
20. Bagaimanakah Minat belajar peserta didik di MTs 1 Samahani pada masa pandemi covid-19?
21. Bagaiamanakah Minat belajar yang diharapkan guru MTs 1 Samahani?
22. Bagaimanakah Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar?

23. Apa saja Faktor-faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19?

24. Apa saja Faktor-faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19?

Nama : Nurul Khairi

Nim : 170201049

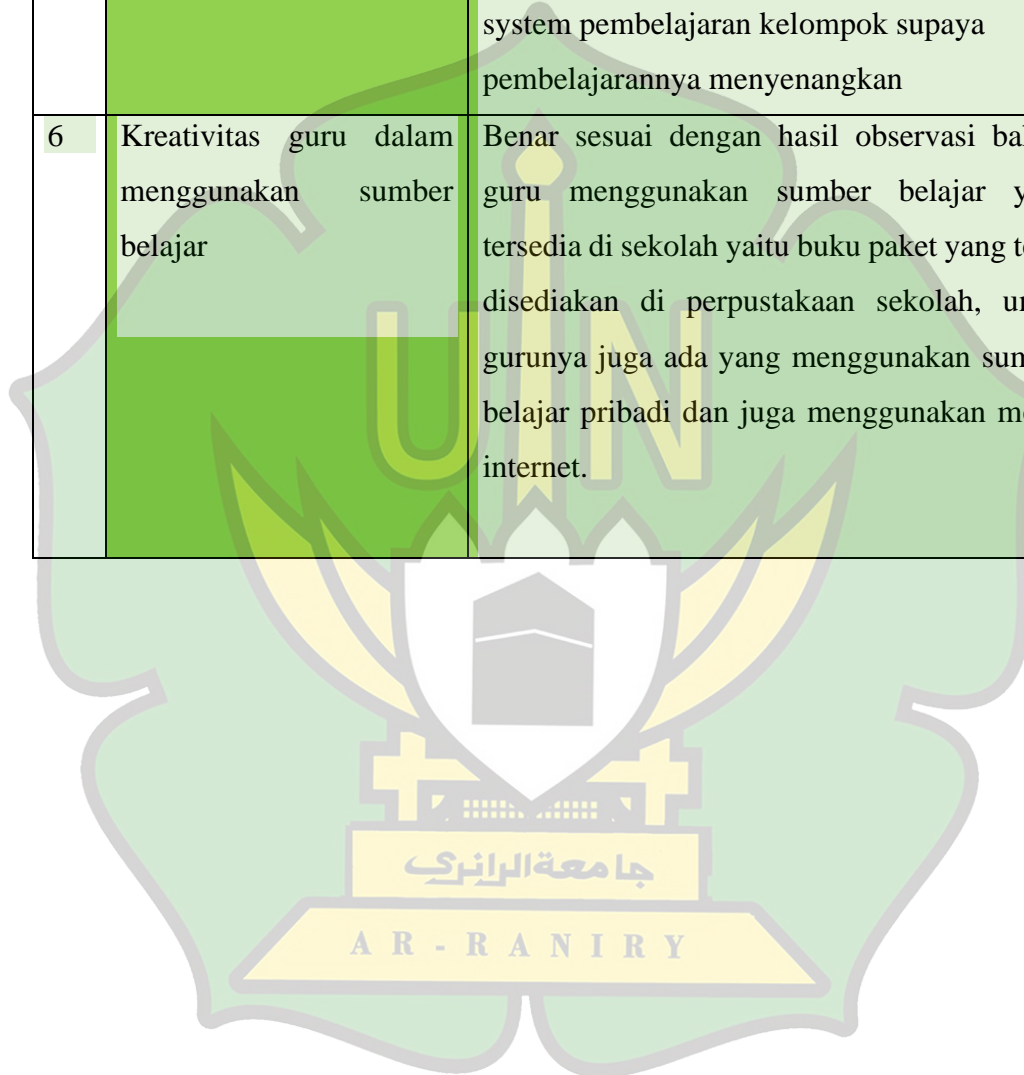
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

PEDOMAN OBSERVASI

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Kreativitas guru terhadap program pengajaran	Sesuai dengan hasil observasi yang telah diteliti oleh peneliti di MTsS 1 Samahani tentang kreativitas program pengajaran, bahwa memang benar guru telah menetapkan tujuan pembelajaran dan Menyusun program pengajaran sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh sekolah.
2	Kreativitas guru dalam Melaksanakan program pengajaran	Sesuai hasil observasi dari peneliti bahwa kreativitas pelaksanaan program pengajaran dilakukan oleh guru MTsS 1 Samahani dengan memilih strategi dan metode-metode yang menyenangkan supaya pembelajaran menjadi tidak membosankan, dengan pemilihan metode yang unik guru juga melaksanakannya dengan memasukkan materi pembelajaran kedalam metode dan strategi yang telah diatur dan dirancang dengan sedemikian rupa supaya

		terlaksana proses pembelajaran dengan kreatif dan tertantang.
3	Upaya yang dilakukan guru untuk menjadi guru Al-Qur'an Hadits yang kreatif pada masa pandemi covid- 19	sesuai dengan hasil observasi di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru al quran hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 bahwa memang benar guru Al-Qur'an hadits dalam melaksanakan pembelajaran secara daring online yaitu dengan membuat metode dan strategi pembelajaran yang menarik, misalnya membuat video animasi dan video edukasi lalu mengirimkan kepada peserta didik.
4	Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran	Sesuai dengan hasil observasi di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru Al Qur'an Hadits dalam memanfaatkan media belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, memang benar yaitu dengan menggunakan media Elektionik yaitu handphone atau laptop untuk menyatukan peserta didik dalam suatu forum pembelajaran yang dilaksanakan secara daring online, dengan memanfaatkan aplikasi whats App group dan meet supaya peserta didik dapat mengakses pembelajaran dalam satuan forum tersebut.
5	Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19	hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru di MTsS 1 Samahani bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi

		<p>covid-19 adalah bahwa memang benar yang dilakukan guru al-quran hadist mereka menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan tidak hanya dengan dengar ceramah dari gurunya melainkan dibuat system pembelajaran kelompok supaya pembelajarannya menyenangkan</p>
6	<p>Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar</p>	<p>Benar sesuai dengan hasil observasi bahwa guru menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah yaitu buku paket yang telah disediakan di perpustakaan sekolah, untuk gurunya juga ada yang menggunakan sumber belajar pribadi dan juga menggunakan media internet.</p>





DOKUMENTASI

UIN

جامعة الرانيري

AR-RANIRY









RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Khairi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan bapak Zulkifli dan ibu Suryati, yang merupakan anak keenam dari 7 bersaudara. Penulis dilahirkan di Seubam cot Kec. Montasik Kab. Aceh Besar pada tanggal 17-November-1997. Penulis beralamat di Seubam Cot, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail nurulkhairi41@gmail.com atau pada e-mail 170201049@student.ar-raniry.ac.id. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan formal di MIN 4 Aceh Besar (2004-2010), MTsN 6 Montasik Aceh Besar (2010-2013), SMAN 1 Montasik (2013-2016). Setelah selesai menempuh pendidikan Madrasah Aliyah, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mulai dari tahun (2017-2021). Dengan ketekunan, dukungan dari kedua Orang Tua dan orang terdekat, Motivasi yang tinggi untuk terus belajar, berusaha serta berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2021, dengan judul skripsi “ Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsS 1 Samahani pada Masa Pandemi Covid-19”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.